

**HARAPAN DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL PADA
REMAJA AWAL**

SKRIPSI



Oleh:

AHMAD ZAIN FAHMI

15320291

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

**HARAPAN DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL PADA
REMAJA AWAL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Derajat Sarjana S-1 Psikologi



Oleh:

AHMAD ZAIN FAHMI

15320291

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2019**

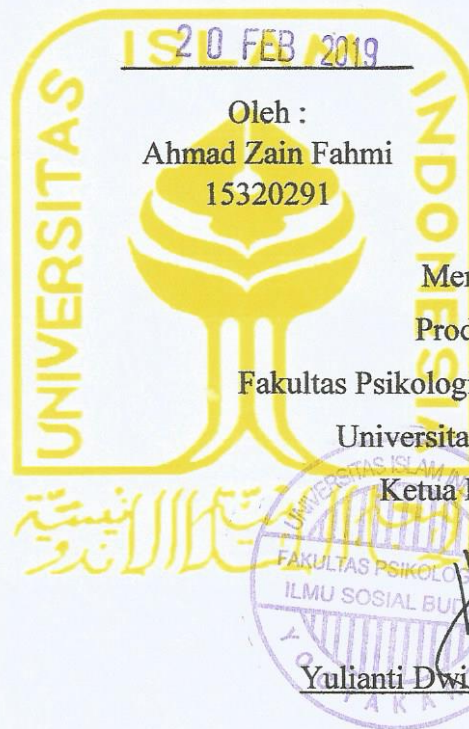
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul :

HARAPAN DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL PADA REMAJA AWAL

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana S-1 Psikologi

Pada Tanggal



Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc., Sc

Dosen Penguji

1. Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi.
2. Fani Eka Nurtjahjo, S.Psi., M.Psi., Psi.
3. Dr. Ahmad Rusdi, S.Psi., S.Sos.I., M.A.Si.

Tanda Tangan

PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Ahmad Zain Fahmi

No. Mahasiswa : 15320291

Program Studi : Psikologi

Judul Skripsi : Harapan Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada
Remaja Awal

Melalui surat ini saya menyatakan bahwa :

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang dijunjung tinggi Universitas Islam Indonesia. Karena itu, skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sebagai penulis, bukan karya jiplakan atau karya orang lain
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi sebagaimana aturan yang berlaku di Universitas Islam Indonesia
3. Apabila di kemudian hari setelah saya lulus dari Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia ditemukan bukti secara meyakinkan bahwa skripsi ini adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang ditetapkan Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 19 Januari 2019

Yang Menyatakan



Ahmad Zain Fahmi

HALAMAN PERSEMBAHAN



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Subhanallahu wa Ta'ala atas rahmat-Nya sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan

Karya sederhana ini dipersembahkan untuk:

Ayahanda Aan Kardiana, Ibunda Lilis Khotijah serta Adik Tercinta

Muhammad Dzaki Alauddin

Beribu ucapan terima kasih dan doa kepada ayah,ibu dan adik atas semua cinta, kasih sayang, do'a, dan dukungan yang selalu diberikan sejak kecil hingga saat ini.

HALAMAN MOTTO

*“Mewarnai **Bukan** Diwarnai”*

(Ahmad Zain Fahmi)

“... But perhaps you hate a thing and it is good for you; and perhaps you love a thing and it is bad for you. And Allah Knows, while you know not.”

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

(Q.S Al-Baqarah : 216)

“For indeed, with hardship [will be] ease.”

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah:5)

“Dimana pun engkau berada, selalulah menjadi yang terbaik dan berikan yang terbaik dari yang bisa kau berikan.”

(B.J. Habibie)

PRAKATA

Assalamu'alaikum warraahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah Rabbil'alamiin. Puji syukur kehadiran Allah Subhanallahu wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Terimakasih atas segala nikmat dan pertolongan yang Allah berikan, sehingga penulis masih diberi kesempatan untuk menjalani kehidupan. Karya sederhana ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya campur tangan dan bantuan dari semua pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.A.g. Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Dr.Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Yulianti Dwi Astuti, S.Psi., M.Soc.Sc selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Nur Widiasmara S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, ilmu, dan dukungan, serta selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini. Terlebih lagi terimakasih banyak atas banyak pelajaran dan pengalaman di luar proses akademik. Semoga saya bisa belajar kembali dari bapak di kesempatan kedepannya.

5. Ibu Fani Eka Nurtjahjo, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai Dosen Pembimbing Akademik, Terimakasih sudah memberikan banyak informasi terkait berjalannya perkuliahan, dan terimakasih atas waktunya untuk menjawab pertanyaan saat saya menanyakan suatu hal.
6. Ibu Endah Puspitasari, S.Psi., M.Si. Bu Terimakasih banyak dulu sudah memberikan kesempatan untuk menjadi *buddy* dan juga asisten penelitian ibu di program CRCEP. Karena itu saya jadi lebih cepat belajar dan punya motivasi untuk terus mengejar prestasi di berbagai kesempatan sampai tahun ketiga ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya atas semua ilmu, bimbingan, dan pengalaman yang dibagikan kepada penulis selama berkuliah di Program Studi Psikologi.
8. Segenap Staff dan Karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya atas segala bantuannya bagi penulis dalam proses menuntut ilmu.
9. Segenap kepala sekolah, guru dan murid di SMP Al-Yasmin dan SMP Negeri 3 Ngaglik kelas 1, 2, dan 3 yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian serta bersedia terlibat dalam proses pengambilan data skripsi saya.
10. Kedua orangtua saya yang selalu memberikan doa tanpa putus, dukungan maupun motivasinya selama perkuliahan ini, dan yang memfasilitasi segala kebutuhan dengan sangat cukup.
11. Saudara kandung saya, Dek Dzaki yang telah memberikan doa serta dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

12. Seluruh keluarga besar H. Eman dan H. Uyu di Ciwidey Bandung yang telah mendoakan dan memberi dukungan dan selalu menjadi *family goals* yang didamba-dambakan banyak keluarga lainnya.
13. Bi Yati yang membantu dan bersedia untuk direpotkan dalam proses pengambilan data skripsi di Bogor. Suci Augina terimakasih banyak atas bantuan yang dadakan di kala itu. Terimakasih banyak. Semoga lancar segala proses akademiknya menjadi ahli gizi dan sukses dunia akhirat.
14. Sahabat-sahabat Kontrakan Hijrah, Opik, Wahyu, Farhan yang selalu memberikan dukungan secara langsung maupun tidak langsung serta sangat memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita selalu mendapatkan perlindungan dari Allah SWT Ammiin.
15. Terimakasih kepada Bramantio yang banyak menemani dalam berbagai hal, membantu dalam proses pengambilan data dan juga menjadi tempat berbagi situasi dan kondisi terkini. Semoga skripsinya cepat dikerjakan dan bisa menjadi orang sukses dan berpengaruh di masa depan. Terimakasih juga yang sebesar-besarnya kepada Adinda Nafisah Rahmi yang sudah mewarnai dari semester awal hingga saat ini, terimakasih atas bantuan dan tularan semangatnya sampai saat ini. Mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu kontribusi yang telah adinda berikan, karena banyak. semoga kedepannya banyak hal baik yang diterima atas berbagai keikhlasan yang telah diberikan sampai proses saya menjadi sarjana psikologi di tahun 2019 ini. Terimakasih banyak.
16. Teman-teman Bimbingan Pak Widi sejak mata kuliah TPS 2018. Terimakasih sudah Bersama berjuang selama satu tahun, belajar

bersama, sarapan bersama, hingga deg-deg an bersama. Semoga kita lulus dengan hasil terbaik hingga sukses kedepannya.

17. Sahabat yang juga pernah menjadi rekan kerja. Desti, Tb, dan Garli.
Terimakasih dulu pernah menjadi rekan kerja rasa teman yang membahagiakan hingga sekarang bisa lebih dari sekedar teman dengan berbagai cerita dan *sharing* tentang pengalaman kalian masing-masing.
18. Sahabat-sahabat KKN Pengabdian Kalimat unit 322. Bang Rio, Dhea, Atha, Cindy, Lidya, Willdone dan Arief. Canda tawa, hinaan, keributan, dinamika kelompok, kebersamaan akan selalu menjadi kenangan manis yang saya simpan untuk menunjukkan bahagianya saya menjalani KKN selama satu bulan satu atap bersama kalian.
19. Tim Pa Widay Squad Chapter Thailand, Terimakasih atas proses awal hingga kita semua presentasi dan meraih banyak pengalaman dalam konferensi internasional di Bangkok tahun 2018. Karena semangat kalian, saya jadi belajar kembali mengenai berbagai hal terkait penelitian yang dulu pernah saya dapatkan. Selamat mewarnai dunia dengan jalan kalian masing-masing.
20. Teman-teman seperantauan se-jurusan psikologi. Dean, Ipeh, Tio.
Terimakasih buat berbagai *support* dan cerita-cerita tentang kehidupan ini. Cepet menyusul dan semoga kita bisa bersama-sama mengabdikan ilmu yang kita dapatkan untuk kehidupan ini.
21. Tim InsyaAllah Sakura yang terbentuk dari serpihan-serpihan kecil hingga bersatu menjadi tim yang solid. Terimakasih sudah membuat warna baru diakhir masa perkuliahan S1 ini, semoga kita semua bisa

berangkat dan mengharumkan nama UII nanti dan semoga kalian bisa sukses sesuai minat yang kalian miliki.

22. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung selama melaksanakan studi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak karena skripsi ini masih jauh dari sempurna dan semoga dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi yang mampu membantu kemajuan ilmu pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, 19 Januari 2019

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ahmad Zain Fahmi', written in a stylized, cursive script.

(Ahmad Zain Fahmi)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ETIKA AKADEMIK	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENGANTAR.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	8
C. Manfaat Penelitian.....	8
D. Keaslian Penelitian	9
1. Keaslian Topik	12
2. Keaslian Teori	13
3. Keaslian Alat Ukur.....	13
4. Keaslian Subjek Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
A. Harapan	15
1. Definisi Harapan	15
2. Aspek-aspek Harapan.....	17
3. Faktor-Faktor Harapan	19
B. Dukungan Sosial.....	21
1. Definisi Dukungan Sosial.....	21
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial.....	22
C. Hubungan Dukungan Sosial dan Harapan pada Remaja Awal	25
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30

A. Identifikasi Variabel Penelitian	30
B. Definisi Operasional Penelitian.....	30
1. Harapan	30
2. Dukungan Sosial	30
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data.....	31
1. Harapan	32
2. Dukungan Sosial	33
E. Validitas dan Reliabilitas.....	34
F. Metode Analisis Data	35
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	36
A. Orientasi Kacah dan Persiapan.....	36
1. Orientasi Kacah	36
2. Persiapan Penelitian	37
a. Persiapan Administrasi.....	37
b. Persiapan Alat Ukur	38
c. Uji <i>Preliminary</i>	38
d. Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	39
1) Skala Harapan	40
2) Skala Dukungan Sosial	40
B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	41
C. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Subjek Penelitian	42
2. Deskripsi Data Penelitian	43
3. Uji Asumsi.....	45
a. Uji Normalitas.....	46
b. Uji Linearitas.....	46
4. Uji Hipotesis.....	46
5. Analisis Tambahan.....	47
a. Uji Korelasi Antar Aspek Dukungan Sosial dan Harapan	47
b. Uji Beda Dukungan Sosial dan Harapan Berdasarkan JK	48

D. Pembahasan.....	49
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi <i>Item</i> Harapan.....	32
Tabel 2 Distribusi <i>Item</i> Dukungan Sosial.....	34
Tabel 3 Rencana Analisis Data dan Taraf Signifikansi.....	35
Tabel 4 Distribusi Aitem Skala <i>Harapan</i> Setelah Uji Coba.....	40
Tabel 5 Distribusi Aitem Skala <i>Dukungan Sosial</i> Setelah Uji Coba.....	41
Tabel 6 Deskripsi Subjek Penelitian.....	43
Tabel 7 Deskripsi Data Penelitian.....	44
Tabel 8 Norma Kategorisasi.....	44
Tabel 9 Kategorisasi Subjek pada Variabel Harapan.....	44
Tabel 10 Kategorisasi Subjek pada Variabel Dukungan Sosial.....	45
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 12 Hasil Uji Linieritas.....	47
Tabel 13 Hasil Uji Hipotesis.....	47
Tabel 14 Hasil Uji Korelasi Antar Aspek.....	48
Tabel 15 Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Dukungan Sosial Sebelum Uji Coba.....	64
Lampiran 2 Hasil Analisis Aitem Skala Dukungan Sosial.....	67
Lampiran 3 Skala Harapan Sebelum Uji Coba.....	71
Lampiran 4 Hasil Analisis Aitem Skala Harapan.....	73
Lampiran 5 Skala Penelitian Setelah Uji Coba.....	76
Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian.....	85
Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi.....	106
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis.....	110
Lampiran 9 Hasil Analisis Tambahan.....	112
Lampiran 10 Hasil Kategorisasi.....	115
Lampiran 11 Surat Keterangan Izin dan Selesai Penelitian.....	119

HARAPAN DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL PADA REMAJA AWAL

Ahmad Zain Fahmi

Nur Widiasmara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dan harapan pada remaja awal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan skala likert. Subjek penelitian ini adalah 338 remaja awal terdiri dari 164 laki-laki dan 174 subjek perempuan yang bertempat tinggal di Kota Bogor dan Kabupaten Sleman dengan rentang usia 11 sampai 15 tahun. Pengukuran variabel Harapan dalam penelitian ini didasarkan pada teori Snyder dan menggunakan skala *Children's Hope Scale (CHS)*, sedangkan variabel dukungan sosial menggunakan teori Zimet et al menggunakan skala *Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS)*. Metode analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik uji korelasi *Spearman* dengan bantuan IBM SPSS *Statistics* versi 22. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan harapan pada remaja awal dengan menunjukkan korelasi sebesar $r = 0,311$ dan $p = 0,000$ ($p > 0,05$), artinya hipotesis penelitian diterima.

Kata kunci : Dukungan Sosial, Harapan, Remaja Awal

SOCIAL SUPPORT AND HOPE AMONG EARLY ADOLESCENT

Ahmad Zain Fahmi

Nur Widiasmara

ABSTRACT

This research was conducted to investigate the correlation between social support and hope among early adolescent. This study used quantitative method with likert scale. Participants of this research are 338 early adolescents consist 164 boys and 174 girls who live in Bogor City and Sleman Regency with an age range of 11 to 15 years. The measurement for variables in this research used Children's Hope Scale (CHS) for Hope based on Snyder theory and Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) based on Zimet Theory. Data analysis used spearman test technique. The analysis result showed that hypothesis is accepted, and means that there is positive correlation between social support and hope among early adolescent with increase of value $r = 0,311$ and $p = 0,000$ ($p > 0,05$). Meaning the research hypothesis is accepted.

Keywords : *Social support, Hope, Early adolescent.*

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Masalah

Harapan merupakan keseluruhan dari kapasitas yang dimiliki individu untuk menghasilkan jalur menuju tujuan, dan kapasitas individu untuk menemukan motivasi dalam mencapai jalur tersebut (Snyder, 2002). Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu dengan tingkat harapan yang tinggi akan memiliki prestasi akademik yang tinggi, kesehatan fisik yang lebih baik, serta kesehatan mental yang lebih baik seperti kepuasan hidup, dan penurunan kebiasaan negatif (Esteves, Scoloveno, Mahat, Yarcheski, dan Scoloveno, 2013; Merkaš dan Brajša-Žganec, 2011). Individu yang memiliki harapan, akan menjalani kehidupan dengan arah dan tujuan yang jelas sehingga individu tidak hanya diam dan mengikuti kemana kehidupan mengarahkan dirinya.

Melihat dari perspektif Islam, harapan dapat dikaitkan dengan kata *Raja'* yang berarti berharap atau harapan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran,

“...Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, [7] dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.[8]” (QS. Al-Insyirah: 7-8).

Harapan disebutkan beberapa kali dalam Al-Quran dan ayat di atas merupakan salahsatu ayat yang menyebutkan harapan dalam sudut pandang ajaran Islam. Harapan dalam sudut pandang Islam mengharuskan individu untuk senantiasa berharap hanya kepada Tuhan dalam segala urusan. Individu yang memiliki harapan juga harus melakukan usaha dengan bersungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

Harapan menjadi penting dalam menunjang perkembangan manusia, terutama pada masa remaja yang ditandai dengan individu yang mulai mempertimbangkan dan merencanakan masa depan. Tugas-tugas perkembangan remaja yang dijelaskan Havighurst (Hurlock, 1990) menitikberatkan pada keharusan remaja untuk mulai mempersiapkan diri terhadap karir yang sesuai kesanggupan dan minat, mempersiapkan cara agar mampu menghidupi diri sendiri, dan harus mampu memahami berbagai tingkahlaku yang dilakukan terbatas pada norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Menurut Santrock (2007) saat masa remaja individu mulai menyadari bahwa kesuksesan dan kegagalan yang dialami di masa remaja akan menjadi gambaran untuk keberhasilan remaja tersebut di masa depan, sehingga remaja akan mulai memikirkan hal-hal yang berhubungan dengan kehidupannya di masa yang akan datang.

Remaja yang memiliki tingkat harapan tinggi memiliki performa lebih baik ketika di sekolah, kemampuan olahraga, memiliki kesehatan yang lebih baik, memiliki kemampuan pemecahan masalah lebih baik, dan dapat menyesuaikan diri secara psikologis dengan lebih baik (Linley dan Joseph, 2004). Harapan juga memiliki peranan penting dalam pencapaian prestasi, memiliki harapan yang tinggi dapat membantu individu meraih keberhasilan dalam beberapa aspek kehidupan. Kemampuan untuk memiliki dan mempertahankan harapan akan memiliki peran lebih dibandingkan bakat alami yang dimiliki individu. Remaja yang memiliki harapan yang tinggi juga memiliki kaitan dengan kesehatan fisik, mental, dan emosional. Hal ini didukung hasil penelitian Mohammadi, Fard, and Heidari (2014) yang menyatakan bahwa hubungan yang signifikan juga ditemukan antara harapan dan kemampuan untuk bertahan hidup dan pemulihan dari penyakit atau kecelakaan

yang serius. Remaja yang memiliki harapan tinggi akan terlibat sepenuhnya dan memiliki energi dalam usaha mereka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Remaja akan memiliki keinginan kuat untuk mencoba berbagai solusi atau cara untuk mencapai tujuan dengan menggunakan konsentrasi dan perasaan mereka. Sebaliknya, remaja yang memiliki harapan rendah akan berkaitan dengan kecemasan, kemarahan, ketakutan, dan rasa bersalah (Shegefti dan Samani, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara awal yang peneliti lakukan pada bulan Oktober 2018 kepada beberapa remaja, didapatkan beberapa masalah yang dialami remaja awal. Salah satunya adalah remaja berinisial AA berumur 12 tahun, saat ditanya tentang harapan apa yang dimiliki untuk kedepannya, AA menjawab untuk saat ini belum memiliki harapan atau target, karena AA merasa dirinya masih terlalu dini untuk memiliki harapan dan masih belum memiliki bayangan tentang masa depan. Selain itu, remaja lainnya dengan inisial D berumur 14 tahun, saat D ditanya pertanyaan serupa terkait harapan apa yang dimiliki kedepannya, D menjawab bahwa dirinya memiliki harapan agar bisa memiliki penghasilan sendiri, namun ketika ditanya apa yang akan dilakukan untuk mencapai harapan tersebut, D belum mengetahui cara pasti untuk merealisasikan harapannya, D merasa untuk saat ini belajar merupakan hal yang sebaiknya dilakukan.

Harapan dalam kehidupan remaja bisa berfungsi sebagai faktor protektif, seperti penelitian yang dilakukan Ashby, Dickinson, Gnilka, dan Noble (2011) menyatakan bahwa remaja di sekolah menengah yang memiliki harapan memiliki tingkat depresi yang rendah, sehingga harapan berperan memberikan pandangan positif pada remaja akan suatu hal yang mereka hadapi. Ketika remaja memiliki harapan, maka remaja tidak akan merasakan keputusasaan ketika berhadapan

dengan suatu masalah. Umumnya remaja memiliki masalah pribadi yang berhubungan dengan situasi di sekolah, rumah, penampilan, fisik, penyesuaian tugas dan masalah khas remaja yang berhubungan dengan kesalahpahaman pada lingkungan, kewajiban yang dibebankan orangtua, serta *role model* yang tidak kuat hingga masalah ekstrim seperti penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan bunuh diri (Hurlock, 1990).

Remaja awal yang masih dalam masa transisi akan cenderung mudah menyerah ketika menghadapi suatu masalah karena kondisi mental yang belum stabil, salahsatu gambaran kondisi remaja saat ini berdasarkan Data dari Centers for Disease Control and Prevention (2018) di Amerika Serikat menyatakan bahwa sekitar 4.600 anak muda meninggal akibat bunuh diri, dan bunuh diri menjadi penyebab terbesar ketiga kematian yang terjadi pada usia 10 hingga 24 tahun. Data lain di Jepang dari 250 kasus kematian dengan cara bunuh diri, 33 anak dilaporkan merasa khawatir melihat masa depan mereka, dan sisanya disebabkan masalah keluarga dengan alasan yang belum diketahui (BBC, 2018). Salah satu faktor utama penyebab meningkatnya bunuh diri di kalangan remaja adalah ketidakberdayaan yang mereka rasakan, ketidakberdayaan yang dimaksud adalah kondisi ketika individu memiliki suatu keyakinan bahwa masa depan adalah hal menakutkan dan persoalan-persoalan yang dihadapi tidak mungkin memiliki jalan keluar (Wenzel, Brown dan Beck, 2009), jika disederhanakan menurut Abramson, Metalsky, dan Alloy (1989) ketidakberdayaan sama halnya dengan tingkat harapan, ketika remaja tidak memiliki harapan, maka perasaan negatif akan muncul seiring dengan perilaku negatif yang remaja lakukan.

Kasus bunuh diri menjadi salah satu gambaran kondisi nyata remaja saat ini yang kehilangan harapan dalam hidup, keputusan, dan segala perasaan yang membuat diri remaja merasa tidak berguna untuk memiliki harapan di masa depan, hal ini sesuai dengan gambaran remaja saat ini menurut Kasali (2017) yang menggambarkan kondisi remaja saat ini sebagai sosok yang kreatif dan banyak akal, namun cepat menyerah dan mudah sakit hati. Peran harapan pada remaja awal ialah sebagai cara untuk memandang berbagai hal positif di dunia terutama pandangan positif terkait masa depan yang akan remaja lewati, sehingga remaja awal akan memandang masa depan sebagai suatu hal yang harus dipersiapkan.

Seligman (2005) membagi emosi positif menjadi tiga macam yaitu emosi terkait masa lampau, emosi terkait masa depan dan emosi terkait masa sekarang. Bangga, puas, dan tenang adalah emosi yang memiliki keterkaitan dengan masa lampau, kenikmatan menjadi emosi yang terkait masa sekarang, sedangkan harapan, optimisme, keyakinan, kepercayaan diri merupakan emosi yang memiliki kaitan dengan masa yang akan datang. Harapan sebagai emosi positif ke arah masa depan akan memberikan kekuatan kepada remaja awal untuk memiliki pendirian positif dalam menghadapi masa depan, berharap bahwa peristiwa yang baik akan terjadi, merasakan tujuan akan terwujud dengan berjuang keras, dan kemampuan untuk merencanakan berbagai kesenangan yang akan datang sejak sekarang.

Hal ini ditunjang dengan kemampuan remaja awal yang sudah masuk tahap operasional formal secara kognitif menurut Piaget (Santrock, 2007), tahap perkembangan kognitif ini menggambarkan kemampuan remaja awal untuk berfikir abstrak dan logis, remaja awal sudah mampu berfikir kemungkinan apa yang akan

terjadi pada masa yang akan datang sehingga menunjang untuk memiliki tujuan di masa depan dengan strategi nyata yang dipersiapkan.

Beberapa hasil penelitian dan survei yang telah dilakukan menunjukkan masih banyak hal yang perlu dimaksimalkan untuk meningkatkan harapan pada remaja. Weil (2000) menjelaskan bahwa terdapat hal-hal yang menjadi faktor harapan, yaitu kepercayaan religius, dukungan sosial, dan kontrol. Hasil penelitian Barnum, dkk (1998) sesuai dengan pernyataan Weil terkait dukungan sosial sebagai faktor dari harapan, penelitian Barnum, dkk (1998) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara harapan dengan dukungan sosial yang didapatkan dari keluarga. Edwards, Ong, dan Lopez (2007) dalam penelitian terhadap remaja di Amerika menunjukkan adanya hubungan yang positif antara harapan dan dukungan sosial yang diterima remaja dari keluarga dan teman-temannya. Ketika remaja diterima dan mendapat dukungan dari lingkungan sekitar, terutama dukungan dari keluarga dan teman, maka remaja tersebut akan memiliki harapan.

Penelitian Yasin dan Dzulkifli (2010) menjelaskan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan pada prestasi akademik remaja. Teman dan keluarga merupakan sumber dukungan sosial pertama bagi remaja, penelitian tersebut berusaha melihat hubungan dukungan sosial dengan permasalahan psikologis seperti depresi, kesepian, dan kecemasan pada remaja. Hasil penelitian menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang diterima remaja, maka semakin rendah permasalahan psikologis yang dialami remaja. Salahsatu penjelasannya karena orangtua yang menerima dan memiliki kedekatan dengan anak pada masa remaja akan membuat remaja tersebut menumbuhkan harapan dan

menghasilkan daya saing serta kemampuan memecahkan masalah yang baik dalam kehidupan.

Dukungan sosial pada remaja awal menjadi penting untuk meningkatkan harapan dalam diri remaja, dengan dukungan sosial yang diterima, remaja awal akan merasakan hal positif yang dapat membuat dirinya terus berkembang dengan keadaan diri yang dimiliki. Dukungan sosial yang diberikan kepada remaja awal akan menimbulkan perasaan bahwa mereka mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang sekitar. Perasaan tersebut akan berdampak pada perkembangan akademis, emosional, dan sosial yang baik pada remaja awal (Yolanda dan Notosrijoedono, 2014). Sarafino (2006) mendefinisikan dukungan sosial sebagai bentuk yang dirasakan remaja atas perhatian, kenyamanan, bantuan, atau penghargaan yang diberikan orang lain atau kelompok kepada diri remaja tersebut.

Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 13 April 2018 terhadap subjek bernama R dan A yang bekerja sebagai guru di Yogyakarta. Sekolah tempat subjek mengajar merupakan sekolah yang memiliki siswa jenjang SD, SMP, dan SMA. Subjek mengatakan bahwa harapan yang timbul dalam diri remaja biasanya muncul karena melihat pencapaian yang telah dicapai teman di sekitar remaja tersebut, remaja akan membuat harapan yang sama dengan apa yang telah dicapai temannya. Selain itu, peran guru juga berpengaruh dalam membantu remaja untuk mencapai harapan yang dimiliki. Contoh harapan yang dimiliki remaja di sekolah subjek mengajar ialah harapan yang dimiliki B untuk menghafal salah satu surat dalam Al-Quran, sebelumnya teman satu kelas B sudah mampu menghafal surat tersebut, karena itu B memiliki keinginan untuk menghafal surat yang telah dihafal temannya, guru yang berperan aktif membantu, membuat B terus berusaha

menghafal hingga akhirnya berhasil menghafal surat tersebut. Dapat disimpulkan bahwa teman dan guru sebagai *significant others* yang memberikan dukungan dapat membuat remaja awal memiliki harapan dan usaha untuk meraih harapan tersebut.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas menunjukkan bahwa harapan pada remaja awal menjadi penting karena membuat remaja awal memiliki kesiapan dalam menghadapi masa depan yang akan dilalui. Dukungan sosial sebagai salah satu faktor yang mendukung harapan akan menimbulkan perasaan bahwa remaja awal diperhatikan dan disayang oleh orang-orang di sekitar. Hal ini akan berdampak pada perkembangan akademik, emosional, dan sosial yang baik pada remaja awal. Selanjutnya, peneliti akan melakukan penelitian mengenai harapan yang ditinjau dari dukungan sosial pada remaja awal.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik hubungan antara dukungan sosial dan harapan pada remaja awal.

C. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis,

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu untuk memberikan informasi ilmiah dan pengembangan ilmu psikologi perkembangan dan psikologi pendidikan terkait hubungan dukungan sosial terhadap harapan pada remaja awal.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis apabila terdapat hubungan antara dukungan sosial dan harapan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk menyebarluaskan hasil penelitian dan pengetahuan sehingga dapat dilakukan upaya-upaya positif terkait dukungan sosial dan harapan pada remaja awal.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai dukungan sosial dan harapan telah banyak dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan diantaranya ialah penelitian Du dan King (2015) yang berjudul *Hope, Social Support, and Depression Among Hong Kong Youth: Personal and Relational Self-Esteem as Mediators*. Penelitian tersebut melihat harapan, dukungan sosial, dan depresi pada remaja di Hongkong, personal dan relasional *self-esteem* sebagai variabel moderator. Penelitian tersebut menggunakan responden remaja yang berusia 12-18 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial berhubungan dengan tingkat depresi individu melalui perantara personal *self-esteem*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *self-esteem* memiliki hubungan negatif dengan depresi. Remaja yang mendapatkan dukungan sosial dan memiliki *self-esteem* tinggi dalam kehidupannya cenderung tidak mengalami depresi.

Permatasari (2017) melakukan penelitian kuantitatif dengan judul Hubungan Dukungan Orang tua dan Harga Diri dengan Harapan sebagai Variabel Mediator. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana harapan berperan sebagai mediator antara harga diri dengan dukungan

orang tua. Subjek penelitian berjumlah 50 orang remaja berusia 12-15 tahun dan tinggal bersama orang tua. Hasil penelitian Permatasari (2017) menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan positif dengan harga diri maupun dengan harapan. Remaja yang mendapatkan dukungan dari orang tua diindikasikan sebagai individu yang memiliki sikap yang lebih positif dalam kesehariannya dibandingkan remaja yang tidak mendapat dukungan dari orang tua. Hasil penelitian ini memberikan gambaran kepada orang tua untuk terus mendukung, menerima, dan terlibat aktif dalam kehidupan anak, karena dampaknya akan menumbuhkan sikap positif seperti sikap optimis, pemecahan masalah, dan kemampuan menghargai orang lain.

Penelitian hubungan dukungan sosial dengan harapan diteliti juga oleh Vartak (2017) dengan judul *The Role of Hope and Social Support on Resilience in Cancer Patients*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 115 pasien penderita kanker. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harapan dan dukungan sosial memiliki dampak positif serta hasil analisis statistik yang signifikan dengan resiliensi pada pasien kanker. Apabila pasien yang didiagnosa terkena kanker memiliki harapan dan mendapatkan dukungan sosial yang tinggi maka tingkat resiliensi yang dimiliki juga akan tinggi. Penelitian ini menjadi acuan kedepannya dalam melakukan intervensi pasien kanker agar dilakukan sedini mungkin untuk meningkatkan resiliensi dan kesehatan mental pada pasien kanker.

Penelitian lain dari Wahdah dan Rahmani (2018) dengan judul Faktor Harapan dan Dukungan Sosial terhadap Kebermaknaan Hidup Anak Jalanan di Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel harapan dan dukungan sosial pada 116 orang subjek yang dikategorikan sebagai anak jalanan, maupun anak jalanan yang berada dalam pengawasan dinas sosial, karena terjaring operasi tertib dan dipindahkan ke panti asuhan anak Dinas Sosial Jakarta, kemudian ditempatkan di kelas adaptasi yaitu tempat bagi anak jalanan yang baru menempati panti asuhan kurang dari satu minggu. Sebesar 56,7 kebermaknaan hidup pada anak jalanan dipengaruhi oleh harapan dan dukungan sosial. Selanjutnya, hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat variabel dukungan sosial *tangible support* dan *self esteem support* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kebermaknaan hidup pada anak jalanan di Jakarta terbukti memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap kebermaknaan hidup yang dicapai, hal ini menginformasikan bahwa apabila skor *self-esteem support* maupun skor *tangible support* tinggi, maka skor kebermaknaan hidup akan tinggi begitu juga sebaliknya.

Tajdini dan Banijamali (2016) meneliti hubungan antara penerimaan dukungan sosial dengan harapan pada masa depan remaja dengan judul *The Relationship Between Perceived Social Support and Hope to Future in Adolescents*. Penelitian ini menggunakan 225 siswa sekolah menengah atas yang diambil dari 5 daerah berbeda. Hasil penelitian menunjukkan semua sub skala harapan memiliki hubungan yang positif dengan semua sub skala

dukungan sosial. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan *gender* mempengaruhi skor akhir bahwa perempuan memiliki skor yang lebih tinggi dari laki-laki dalam memiliki harapan apabila mendapat dukungan sosial dari orang-orang di sekitar.

Berdasarkan pemaparan beberapa penelitian tersebut, peneliti mencoba menunjukkan persamaan dan perbedaan yang terangkum sebagai berikut:

1. Keaslian Topik

Du dan King (2015) menghubungkan harapan dan dukungan sosial sebagai variabel bebas dengan depresi sebagai variabel tergantung yang dimoderatori variabel *self-esteem*, Permatasari (2017) mengkaitkan dukungan sosial dengan harga diri dan menambahkan variabel harapan sebagai variabel mediator. Penelitian lain menggunakan variabel dukungan sosial dan harapan sebagai variabel bebas yang dihubungkan dengan variabel lain seperti kebermaknaan hidup (Wahdah dan Rahmani, 2018), dan resiliensi Vartak (2017). Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, pada penelitian ini peneliti menghubungkan dukungan sosial yang berperan sebagai variabel bebas, dan harapan sebagai variabel tergantung. Penelitian Tajdini dan Banijamali (2016) tentang hubungan penerimaan dukungan sosial dan harapan memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang peneliti lakukan namun berbeda pada penambahan perspektif Islam terkait harapan dan dukungan sosial.

2. Keaslian Teori

Wahdah dan Rahmani (2018) menggunakan teori dukungan sosial dari Cohen (1983), Permatasari (2017) menggunakan teori dukungan sosial dari Hobfoll dan Stokes (1988), sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan teori dukungan sosial dari Zimet, dkk (1988).

Teori harapan yang peneliti gunakan adalah teori harapan dari Snyder (2002) yang juga digunakan pada penelitian Permatasari (2017) untuk melihat peran harapan sebagai variabel mediator. Teori ini berbeda dengan penelitian Du dan King (2015) yang menggunakan teori harapan dari (Rand dan Cheavens, 2009).

3. Keaslian Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari alat ukur dukungan sosial dan alat ukur harapan. Peneliti menggunakan alat ukur *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) dari Zimet, dkk (1988), penelitian Du dan King (2015), Tajdini dan Banijamali (2016) dan Vartak (2017) juga menggunakan alat ukur yang sama dengan alat ukur yang peneliti gunakan. Alat ukur yang digunakan pada penelitian Permatasari (2017) yaitu alat ukur dari Skinner (2005), berbeda dengan alat ukur yang digunakan peneliti.

Alat ukur harapan yang digunakan dalam penelitian ini ialah alat ukur *Children's Hope Scale* (CHS) yang dikembangkan dari instrumen *State Hope Scale* oleh Snyder (2003), Du dan King (2015) dan Permatasari (2017) juga menggunakan skala dari Snyder (2003) untuk

mengukur harapan. Penelitian Tajdini dan Banijamali (2016) menggunakan alat ukur *Dispositional Hope Scale* (DHS) dari Snyder, dkk (1991). Sementara itu penelitian Vartak (2017) menggunakan alat ukur *Herth Hope Scale* oleh Herth (1992).

4. Keaslian Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja awal yang berusia antara 11-15 tahun yang sama dengan subjek penelitian Permatasari (2017) menggunakan subjek remaja berusia 12-15 tahun yang tinggal bersama orangtua di Kota Malang. Penelitian Vartak (2017) menggunakan subjek pasien kanker di India. Tajdini dan Banijamali (2016) dalam penelitiannya menggunakan subjek siswa sekolah menengah atas di Iran dan penelitian yang dilakukan Wahdah dan Rahmani (2018) fokus pada anak jalanan yang ada di wilayah Jakarta.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Harapan

1. Definisi Harapan

Harapan merupakan perpaduan antara kemampuan yang dimiliki individu untuk menciptakan strategi dalam mencapai tujuan dengan keseluruhan motivasi yang dimiliki untuk menjalankan strategi yang dipilih dalam mencapai suatu tujuan (Snyder, 2000). Harapan pada dasarnya berupa hal positif yang dimiliki seseorang dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Snyder, Irving, dan Anderson (1991) juga menyatakan bahwa harapan dapat dilihat pada keadaan seseorang dengan motivasi positif yang memiliki tujuan (*goal*), memiliki rencana agar mampu mencapai tujuan (*pathway*) dan usaha yang dilakukan untuk menuju tujuan (*agency*). Berdasarkan teori yang dikemukakan beberapa tokoh tersebut, dapat disimpulkan bahwa harapan merupakan kondisi seseorang yang memiliki tujuan yang jelas disertai dengan strategi untuk mencapai tujuan akhir tersebut.

Menurut Linley dan Joseph (2004) harapan diartikan sebagai gabungan efikasi diri (*self-efficacy*), motivasi intristik, dan harapan pada hasil sehingga berbagai hal terkait faktor dari luar tidak termasuk pada teori harapan. Harapan juga dapat mencerminkan persepsi individu yang terkait dengan kapasitas dalam menkonseptualisasikan tujuan-tujuan secara jelas, mengembangkan strategi yang spesifik untuk mencapai tujuan (*pathway thinking*), menginisiasi, dan mempertahankan motivasi

untuk menggunakan strategi pencapaian tujuan (*agency thinking*). Berdasarkan pengertian tersebut, teori harapan memiliki ruang lingkup internal pada diri individu yang terdiri dari motivasi, efikasi diri, dan harapan akan hasil akhir.

Olson (2005) mengatakan harapan merupakan cara individu mempercayai orang lain yang berkembang dengan memiliki kreatifitas, kepekaan, dan semangat hidup. Apabila terdapat harapan dalam diri individu, maka individu akan cenderung menikmati kehidupan, begitu juga sebaliknya apabila tidak terdapat harapan dalam diri individu, maka tidak akan ada kekuatan dalam diri individu untuk menjalani hidup. Farran, Hert, dan Popovich (1995) mengatakan bahwa harapan merupakan bentuk dari pengalaman hidup yang bergantung pada spiritualitas, adanya tekanan, dan pada keadaan yang sama terdapat usaha untuk mempertahankan pemikiran rasional untuk menghadapi keadaan dalam hidup. Berdasarkan teori harapan di atas, dapat dikatakan bahwa harapan tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia, hal ini dikarenakan harapan diibaratkan sebagai kekuatan dalam menjalani hidup pada diri individu.

Berdasarkan definisi dari tokoh-tokoh di atas, harapan merupakan pemikiran individu akan suatu tujuan yang diikuti dengan motivasi dari dalam diri untuk meraih tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini menggunakan teori harapan yang dikembangkan oleh Snyder tahun 1994 karena terdapat tiga komponen yang dapat menjelaskan tingkat harapan pada diri remaja awal.

2. Aspek - Aspek Harapan

Mengacu pada Snyder (2000) terdapat tiga aspek yang terkandung dalam teori harapan, yaitu:

a. *Goal* (Tujuan)

Setiap manusia pastinya berperilaku dengan suatu maksud dan memiliki tujuan. Tujuan (*goal*) adalah sasaran yang telah ditetapkan individu dari hasil berfikir sebagai titik akhir ketika individu tersebut bertindak. Tujuan harus memiliki nilai yang berarti agar dapat sesuai dengan pemikiran dan keinginan individu. Individu dapat memiliki tujuan jangka panjang maupun jangka pendek selama tujuan tersebut memiliki peluang terwujud dan juga memiliki beberapa tantangan dalam proses pencapaiannya. Harapan menjadi berarti ketika tujuan tersebut memiliki kemungkinan tercapai pada kategori menengah (Averill dkk, 1990).

Lopez, Snyder, dan Pedrotti (2003) mengemukakan bahwa tujuan bisa berbentuk pendekatan yang berorientasi pada alam misalnya suatu hal positif yang diharapkan akan terjadi, atau bersifat preventatif misalnya suatu hal negatif yang tidak ingin terulang kembali. Tujuan memiliki keberagaman yang dapat dilihat dari tingkat kemungkinan dalam pencapaiannya, bahkan suatu tujuan yang terlihat tidak mungkin dicapai sesuai waktu yang diinginkan, dapat dicapai dengan suatu perencanaan dan usaha yang lebih keras.

b. *Pathway Thinking* (Mengembangkan Strategi)

Ketika individu ingin mencapai tujuan, individu harus memandang dirinya sebagai individu yang memiliki kemampuan dalam mengembangkan suatu strategi untuk mencapai tujuan. Proses ini dinamakan *pathway thinking* yang menggambarkan suatu kemampuan individu dalam mengembangkan suatu strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. *Pathway thinking* dapat dilihat pada *item* yang memiliki pesan internal seperti “Saya akan menemukan cara untuk menyelesaikannya!” (Snyder, Lapointe, Crowson, dan Early, 1998).

Pathway thinking merupakan pemikiran individu mengenai kemampuan dalam menghasilkan satu atau lebih cara yang tepat untuk mencapai tujuan. Beberapa strategi yang dimiliki individu akan berguna ketika dihadapkan pada suatu hambatan. Seseorang yang memiliki harapan yang tinggi akan mampu mencari berbagai strategi alternatif untuk melewati hambatan (Irving, Snyder, dan Crowson, 1998).

c. *Agency Thinking* (Daya Tahan dalam Menggunakan strategi)

Bentuk dari motivasi individu dapat ditemukan pada aspek *agency thinking*. Aspek ini menjelaskan suatu kemampuan individu menggunakan strategi yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan. *Agency* juga menggambarkan sejauhmana individu dapat bertahan ketika menghadapi suatu hambatan pada proses mencapai tujuan. Individu dengan harapan yang tinggi akan menggunakan *self-talk* seperti “Saya dapat melakukan ini” dan “Saya tidak akan berhenti

sampai disini”. *Agency thinking* tidak bisa dipisahkan dengan pemikiran yang memiliki orientasi pada tujuan, pada dasarnya aspek *agency thinking* akan sangat nyata terlihat ketika individu menghadapi hambatan. Ketika individu menghadapi hambatan, *agency* membantu individu untuk tetap memiliki motivasi dan menggunakan strategi alternatif lain sebagai suatu solusi (Irving, Snyder, dan Crowson, 1998).

Dapat disimpulkan bahwa komponen *pathway* dan *agency* dapat dikatakan saling memperkuat satu sama lain sehingga antara komponen *pathway* dan *agency thinking* saling mempengaruhi dan dipengaruhi secara berkelanjutan dalam proses mencapai *goal*.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harapan

Weil (2000) menjelaskan terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi harapan individu, yaitu:

a. Dukungan Sosial

Harapan berkaitan erat dengan dukungan sosial. Raleigh dan Boehm (1994) dalam penelitiannya mengenai pasien yang menderita penyakit kronis menyatakan bahwa keluarga dan teman diidentifikasi sebagai sumber harapan seseorang yang menderita penyakit kronis. Beberapa aktifitas sehari-hari yang mempengaruhi individu adalah dengan adanya keterlibatan keluarga dan teman yaitu seperti mengunjungi suatu tempat, mendengarkan, berbicara, dan memberikan bantuan secara fisik. Herth (Weil, 2000) menyatakan bahwa hubungan antar keluarga sebagai sesuatu yang penting bagi tingkat harapan dan *coping* seseorang. Sebaliknya, kurangnya ikatan

antar anggota keluarga akan berakibat pada kondisi kesehatan individu yang kurang baik.

b. Kepercayaan Religius

Beberapa penelitian terkait kepercayaan religius dan spiritual telah diidentifikasi sebagai salah satu sumber utama adanya harapan. Kepercayaan religius merupakan kepercayaan dan keyakinan seseorang pada hal positif yang membuat individu sadar pada kenyataan bahwa terdapat suatu tujuan besar yang telah ditetapkan sebelumnya. Spiritual merupakan konsep yang memiliki cakupan lebih luas dan terfokus pada tujuan serta makna hidup yang berkaitan dengan orang lain, alam, ataupun dengan Tuhan (Reed, 1987). Sesuai dengan penelitian Raleigh dan Boehm (1994) menyatakan kegiatan religius merupakan strategi kedua yang paling umum untuk mempertahankan harapan seseorang dan umumnya menjadi sumber untuk mendukung harapan pada pasien yang sedang menjalani perawatan.

c. Kontrol

Konsep harapan mencakup pada kemampuan individu mempertahankan kontrol. Individu menentukan nasib kehidupan sendiri, tetap mencari informasi, dan senantiasa hidup dengan kemandirian merupakan upaya dalam mempertahankan kontrol. Hal tersebut dapat menimbulkan perasaan yang kuat pada harapan individu. Efikasi diri menjadi salahsatu faktor yang mempengaruhi kemampuan individu dalam memiliki kontrol, hal tersebut sesuai

dengan pernyataan dari Venning, dkk (Weil, 2000) bahwa seseorang yang memiliki efikasi diri akan lebih mampu memiliki kontrol dalam diri. Harapan memiliki keterkaitan dengan kemampuan untuk menentukan, mengontrol diri, menyiapkan diri dalam mengantisipasi stres, menghindari ketergantungan serta sifat kepemimpinan dalam diri individu.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial, kepercayaan religius, dan kontrol pada diri individu diasumsikan dapat mempengaruhi harapan pada remaja awal.

B. Dukungan Sosial

1. Definisi Dukungan Sosial

Sarason (1983) menyatakan bahwa dukungan sosial dapat didefinisikan sebagai keberadaan atau ketersediaan orang lain yang dapat dirasakan individu. Hal itu dapat membuat individu merasa bahwa ada seseorang yang dapat diandalkan, peduli, menghargai, dan mencintai individu tersebut. Hal yang sama juga disampaikan oleh Sarafino (2012) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk penerimaan diri individu atau sekelompok orang. Penerimaan diri dapat menimbulkan persepsi dalam diri individu bahwa setiap individu layak untuk disayangi, dihargai, dan ditolong. Selain itu Zimet, Dahlem, dan Farley (1988) menyatakan dukungan sosial merupakan bantuan yang diterima oleh individu yang berasal dari keluarga, teman, dan orang penting. Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat dikatakan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk ketika individu diterima oleh lingkungannya.

Menurut Baron dan Byrne (2005) dukungan sosial merupakan suatu kenyamanan secara fisik maupun psikologis yang berasal dari teman atau anggota keluarga. Dukungan sosial dapat diperoleh individu dari orang terdekat seperti teman, pasangan, dan keluarga. Taylor, Peplau, dan Sears (2009) juga menyebutkan dukungan sosial merupakan informasi yang didapatkan individu dari orang yang dicintai, dihormati, dan dihargai, serta bagian dari hubungan dan peran antar individu. Berdasarkan teori dukungan sosial di atas, dukungan sosial dapat berbentuk fisik maupun psikis yang membuat individu merasa nyaman.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan suatu bentuk dari lingkungan sekitar individu yang dapat membuat remaja awal merasa diterima dan merasa nyaman dalam menjalani hidup. Dukungan sosial tersebut didapatkan dari keluarga, teman, dan orang terdekat remaja awal. Hal tersebut sesuai dengan teori Zimet (1988).

2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Smet (1994) membedakan empat aspek atau empat jenis dukungan sosial sebagai berikut:

a. Dukungan Emosional

Ungkapan empati, kepedulian seseorang dan perhatian yang diberikan seseorang termasuk dalam dukungan emosional. Dukungan emosional menekankan pada keintiman perasaan yang diberikan orang lain kepada seseorang.

b. Dukungan Penghargaan

Ungkapan hormat sebagai bentuk penghargaan yang positif, dorongan untuk maju, apresiasi pada suatu gagasan dan perbandingan positif individu dengan orang lain masuk pada jenis dukungan penghargaan. Jenis dukungan ini biasanya diberikan pada seseorang yang sedang berada dalam kondisi yang tidak sesuai keinginan, dan dengan dukungan penghargaan maka seseorang tersebut akan bangkit dan kembali memiliki semangat dalam menjalankan sesuatu.

c. Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental mencakup bantuan langsung seperti memberi pinjaman uang ketika orang lain membutuhkan atau membantu orang lain yang membutuhkan dengan bentuk sebuah perilaku seseorang.

d. Dukungan Informatif

Nasihat, saran-saran, petunjuk-petunjuk atau umpan balik dari orang lain merupakan bentuk dukungan informatif. Pada dasarnya dukungan informatif ketika seseorang mendapatkan suatu pemahaman dan pengetahuan baru dari orang lain.

Aspek-aspek dukungan sosial dari Smet yaitu dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif merupakan bagian dari teori dukungan sosial yang menjelaskan bentuk-bentuk dukungan sosial pada diri individu. Selain itu, menurut Zimet, Dahlem, dan Farley (1988) aspek-aspek dukungan sosial, yaitu:

a. Keluarga (*Family*)

Dukungan keluarga dapat berbentuk bantuan-bantuan yang diberikan keluarga seperti membantu dalam membuat suatu keputusan. Dukungan keluarga biasanya berasal dari orangtua, pasangan, dan anak. Keluarga menjadi dukungan yang sangat penting karena menjadi lingkungan terdekat bagi kehidupan individu.

b. Teman (*Friend*)

Dukungan teman dapat berupa bantuan-bantuan yang diberikan teman disekitar individu seperti membantu dalam berbagai hal keseharian maupun bantuan secara emosional seperti berbagi cerita. Dukungan ini dapat berasal dari teman di sekolah bagi pelajar, teman di lingkungan kerja atau teman di lingkungan yang lebih luas.

c. Orang Terdekat (*Significant other*)

Orang terdekat atau *significant others* adalah orang yang dianggap penting diluar keluarga dan teman namun memiliki kedekatan dengan individu. Dukungan atau bantuan yang diberikan oleh orang terdekat individu dapat membuat individu merasa nyaman dan merasa lebih dihargai.

Berdasarkan aspek-aspek yang sudah diungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang tinggi merupakan wujud dari persepsi individu terhadap dukungan yang diterima dari tiga sumber, yaitu keluarga, teman, dan orang terdekat. Saat individu belum mendapatkan dukungan sosial dari aspek-aspek tersebut, dapat dikatakan bahwa tingkat

dukungan sosial pada diri individu belum setinggi individu yang menerima ketiga aspek dari sumber dukungan sosial.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan aspek-aspek dari Zimet, Dahlem, dan Farley (1988). Hal ini dikarenakan aspek-aspek tersebut dapat mengungkapkan konsep dukungan sosial dari tiga sumber dukungan yang berbeda. Peneliti ingin mengetahui secara lebih lanjut sumber dukungan yang didapat remaja awal lebih besar dari keluarga, teman, atau dari orang terdekat (*significant other*).

C. Hubungan Dukungan Sosial dengan Harapan pada Remaja Awal

Teori harapan menjelaskan bahwa harapan pada diri individu dapat dibentuk dan dapat menjadi suatu langkah perubahan dalam proses kehidupan. Perubahan yang positif akan membuat individu mencapai kehidupan yang lebih baik. Ketika individu menentukan suatu tujuan kedepan yang spesifik ditambah dengan kemauan dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan tersebut, maka individu tersebut memiliki harapan yang akan berdampak pada berbagai hal positif. Individu yang memiliki kemampuan yang tinggi untuk menciptakan strategi (*pathway thinking*) dan memiliki kegigihan dalam menjalani strategi tersebut (*agency thinking*) adalah individu yang mampu memanfaatkan berbagai kesempatan yang ada untuk mendapatkan berbagai hal yang diinginkan.

Weil (2000) menjelaskan bahwa dukungan sosial menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi harapan. Dukungan sosial yang diberikan kepada remaja awal akan menimbulkan perasaan bahwa mereka diperhatikan dan disayang oleh orang-orang di sekitar, perasaan tersebut akan berdampak pada perkembangan akademis,

emosional, dan sosial yang baik pada remaja awal (Yolanda dan Notosrijoedono, 2014).

Zimet, Dahlem dan Farley (1988) membagi dukungan sosial menjadi tiga aspek yaitu keluarga, teman, dan *significant others*. Aspek pertama adalah dukungan sosial dari keluarga yang berkaitan dengan aspek harapan yaitu tujuan, mengacu pada teori Snyder (2000) yang menyatakan bahwa hubungan remaja dan orangtua merupakan kunci utama dalam perkembangan harapan pada diri remaja, dukungan orangtua yang terpenting adalah bentuk interaksi aktif antara remaja dan orangtua sehingga ketika remaja merasa didengar dan diperhatikan, dalam diri remaja tersebut akan muncul harapan dalam bentuk remaja tersebut membuat tujuan atau target-target kedepannya. Hasil penelitian Otis (2017) yang meneliti hubungan harapan dengan dukungan sosial ditinjau dari tipe kepribadian pemberi dukungan dan jenis kelamin menunjukkan bahwa dukungan orangtua menjadi faktor yang memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan tujuan jangka panjang pada diri remaja.

Aspek dukungan sosial keluarga juga berkaitan dengan aspek harapan yaitu *agency*, remaja awal yang mendapat dukungan dari keluarga akan lebih mampu untuk bertahan ketika mendapat hambatan dalam proses mencapai tujuan, remaja awal akan terus memiliki motivasi intrinsik maupun ekstrinsik untuk terus berusaha mencapai tujuan akhir. Hal ini diperkuat dengan penelitian Tezci (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif pada remaja yang mendapat dukungan sosial dari keluarga dengan tingkat motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki remaja tersebut.

Aspek kedua adalah dukungan sosial dari teman-teman yang mempengaruhi aspek-aspek harapan yaitu tujuan dan *pathway thinking*. Edwards, Ong dan Lopez (2007) dalam penelitian terhadap remaja di Amerika Serikat menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara harapan dan dukungan sosial yang diterima remaja dan teman-temannya. Masa remaja yang ditandai dengan belum stabilnya emosi dan masa pencarian identitas diri seringkali membuat remaja awal lebih sering menghabiskan waktu dengan teman-teman dalam kesehariannya. Pencarian rasa nyaman dan rasa diterima dalam pergaulan membuat remaja awal berusaha membuat kelompok-kelompok pertemanan dengan karakter yang relatif sama. Semakin banyak kesamaan yang dimiliki antar remaja, maka remaja tersebut semakin merasa dirinya mendapat dukungan dari teman-teman dekatnya. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan Tajdini dan Banijamali (2016) bahwa seluruh subjek penelitian yang merupakan remaja memiliki tingkat dukungan sosial di atas rata-rata, dan remaja perempuan mendapatkan dukungan sosial dari teman yang lebih besar dibandingkan remaja laki-laki, dengan dukungan yang didapatkan dari teman-temannya membuat remaja awal memiliki tujuan yang hendak dicapai dan lebih mudah dalam membentuk strategi yang akan dilakukan kedepannya. Remaja awal akan membentuk strategi untuk mencapai tujuan karena merasa teman-temannya akan membantu mendukung pencapaian remaja tersebut di kemudian hari.

Aspek yang terakhir adalah dukungan sosial dari orang-orang terdekat (*significant others*) yang memiliki kaitan dengan aspek harapan yaitu *agency* dan *pathway thinking*. Orang terdekat bagi remaja awal bisa jadi seorang pengasuh atau guru di sekolah remaja tersebut. Orang terdekat memberikan dukungan sosial

dalam bentuk manajemen waktu seperti kapan remaja awal harus beraktifitas bahkan sampai waktu untuk beristirahat. Orang-orang terdekat menjadi salah satu aspek yang penting karena kemampuan yang dimiliki harus dilengkapi dengan arahan dan penanganan yang baik. Penanganan yang baik dari orang terdekat akan membuat remaja awal terdorong untuk memiliki tujuan hidup dan keinginan yang kuat untuk berusaha meraihnya, karena remaja awal merasa semakin banyak orang yang peduli. Salah satu penelitian yang melihat hubungan dukungan orang terdekat dengan harapan pada remaja adalah penelitian yang dilakukan Tajdini dan Banijamali (2016), penelitian tersebut menggunakan subjek guru sebagai orang terdekat remaja, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara dukungan orang terdekat dengan tingkat harapan yang dimiliki remaja, remaja tersebut memiliki variasi dalam membentuk strategi, dan remaja lebih dapat bertahan ketika salah satu strategi tidak berhasil mencapai tujuan.

Dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dukungan dan harapan saling berkaitan satu dengan yang lain. Aspek dukungan sosial dari keluarga berkaitan dengan aspek harapan yaitu tujuan dan *agency thinking*, aspek dukungan sosial dari teman memiliki kaitan dengan aspek harapan tujuan dan *pathway thinking*, dan aspek dukungan sosial dari orang terdekat (*significant others*) berkaitan dengan *agency* dan *pathway thinking* sebagai aspek-aspek harapan.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ketika remaja awal menerima dukungan sosial dari lingkungan maka akan berdampak positif dengan munculnya tujuan yang jelas yang disertai strategi-strategi untuk mencapai tujuan. Remaja awal yang mendapatkan dukungan sosial akan mampu bertahan ketika menghadapi hambatan, karena remaja tersebut sudah memiliki keyakinan

dan kemampuan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan akhir yang telah ditentukan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan harapan pada remaja awal. Artinya semakin tinggi dukungan sosial yang didapat maka akan semakin tinggi harapan yang dimiliki, begitu pula sebaliknya semakin rendah dukungan sosial yang didapat maka semakin rendah harapan yang dimiliki remaja awal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian yang diajukan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain penelitian korelasional dengan melibatkan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Tergantung : Harapan
2. Variabel Bebas : Dukungan Sosial

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Harapan

Harapan adalah sebuah kondisi dimana individu memiliki tujuan yang jelas dan memiliki motivasi untuk mencapai tujuan tersebut dengan berbagai cara yang dimiliki. Kondisi harapan individu akan diungkapkan berdasarkan skor respon subjek melalui skala *Children's Hope Scale* (Snyder, 1991) dengan aspek yaitu *pathway* dan *agency thinking* karena kedua aspek tersebut sama-sama mengarah pada *goal*. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek pada pengisian skala menunjukkan semakin tinggi tingkat harapan yang dimiliki subjek. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek maka semakin rendah harapan yang terdapat dalam diri subjek.

2. Dukungan Sosial

Dukungan sosial adalah keadaan individu yang merasa mendapat kenyamanan dari lingkungan sekitar dan membuat individu tersebut memiliki perasaan dihargai dan diterima. Dukungan sosial subjek

diungkapkan berdasarkan skor respon subjek pada skala *multidimensional scale of perceived social support* (MSPSS) dari Zimet, dkk (1988). Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek dalam pengisian skala, maka semakin tinggi tingkat dukungan sosial yang individu miliki. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh subjek, maka semakin rendah pula tingkat dukungan sosial yang dimiliki subjek.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan remaja awal yang sedang menempuh Sekolah Menengah Pertama (SMP) berumur 11 hingga 15 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan di Kota Bogor dan di Kabupaten Sleman. Peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* untuk menentukan subjek penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti, sehingga dalam pelaksanaan pengambilan data peneliti menggunakan subjek yang sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

D. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pernyataan yang diberikan kepada subjek dan dijawab langsung oleh subjek sesuai dengan keadaan dirinya. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Children's Hope Scale* (CHS) dan *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS).

1. Skala Harapan

Skala harapan menggunakan *Children's Hope Scale* (CHS) yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang diungkap oleh Snyder, dkk (1997), yaitu *agency* dan *pathway thinking*. Tidak ada pernyataan spesifik yang mengukur aspek *goal* pada skala CHS karena *goal* dicapai melalui kombinasi antara *agency* dan *pathway thinking*.

Skala ini memiliki enam pernyataan *favourable* dan menggunakan model *likert* dengan lima alternatif jawaban, yaitu Selalu=5, Sering=4, Kadang-kadang=3, Jarang=2, dan Tidak Pernah=1. Skor dari setiap *item* ini akan dijumlahkan sebagai skor harapan. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi tingkat harapan yang dimiliki subjek. Sebaliknya, jika skor yang diperoleh subjek rendah, maka tingkat harapan yang dimiliki subjek tersebut semakin rendah. Nilai terendah yang akan diperoleh subjek adalah 6 dan nilai tertinggi adalah 30. Hasil penelitian Valle dan Suldo (2004) sebagai bentuk evaluasi psikometrik *Children's Hope Scale* (CHS) dengan jumlah subjek 460 remaja menunjukkan nilai *cronbach alpha* 0.84 dan nilai *corrected item-total correlation* bergerak dari 0.51 hingga 0.69. Distribusi penyebaran tiap-tiap aspek harapan dapat dilihat dari tabel distribusi *item* harapan berikut:

Tabel 1.
Distribusi Item Harapan

No	Aspek	Butir Aitem <i>Aitem Favourable</i>	Jumlah
1	<i>Agency</i>	1,3,5	3
2	<i>Pathway</i>	2,4,6	3
TOTAL			6

2. Skala Dukungan Sosial

Peneliti menggunakan alat ukur *multidimensional scale of perceived social support* (MSPSS) yang dikembangkan oleh Zimet, Dahlem, Zimet dan Farley (1988) yang sesuai dengan aspek dukungan keluarga, teman, dan *significant other*. Skala ini bergerak dari skor satu sampai lima dan menggunakan model *likert* yang telah diadaptasi dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai=5, Sesuai=4, Netral=3, Tidak Sesuai=2, dan Sangat Tidak Sesuai=1. Semua aitem skala dukungan sosial merupakan *item favourable*.

Alat ukur MSPSS terdiri dari 12 *item*. Skor setiap *item* akan dijumlahkan dan menghasilkan skor total untuk variabel dukungan sosial. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi dukungan sosial pada subjek tersebut. Sebaliknya, jika skor yang diperoleh subjek rendah, maka dukungan sosial yang dimiliki subjek tersebut juga rendah. Nilai terendah yang akan diperoleh subjek adalah 12 dan nilai tertinggi adalah 60. Hasil penelitian Mitchell dan Zimet (2000) sebagai bentuk evaluasi psikometrik *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) dengan jumlah subjek 222 remaja menunjukkan nilai *cronbach alpha* 0.93. Distribusi penyebaran tiap-tiap aspek dukungan sosial dapat dilihat dari tabel distribusi *item* dukungan sosial berikut:

Tabel 2.
Distribusi Item Dukungan Sosial

No	Aspek	Butir Aitem	Jumlah
		<i>Aitem Favourable</i>	
1	Keluarga	3,4,8,11	4
2	Teman	6,7,9,12	4
3	<i>Significant other</i>	1,2,5,10	4
TOTAL			12

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur berasal dari kata *validity* yaitu dapat diartikan dengan seberapa tepat dan cermat suatu alat ukur dapat mengukur sesuai dengan fungsinya. Instrumen penelitian atau suatu tes dapat dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat mengukur suatu hal sesuai dengan apa yang diharapkan dari pengukuran tersebut. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa hasil ukur dari pengukuran tersebut tepat berdasarkan fakta yang ada atau sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari tujuan pengukuran (Sunyoto, 2013).

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur berasal dari kata *reliability* yaitu dapat diartikan dengan hasil pengukuran yang dilakukan dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dikatakan dapat dipercaya ketika pengukuran dilakukan dalam beberapa kali pelaksanaan dalam waktu yang berbeda terhadap kelompok subjek yang sama, dan hasil yang diperoleh relatif sama. Untuk menguji apakah tanggapan subjek konsisten pada suatu tes atau instrumen

penelitian dapat dilakukan dengan cara memberikan tes menggunakan alat ukur yang sama beberapa kali. Ketika hasil yang didapat relatif sama, maka alat ukur tersebut teruji konsistensinya (Sunyoto, 2013).

F. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik statistik. Jika hasil yang diperoleh memenuhi uji asumsi, maka akan dilakukan analisis statistik parametrik uji korelasional *Product Moment* dari *Pearson*. Sebaliknya, jika hasil penelitian yang diperoleh tidak memenuhi uji asumsi, maka akan dilakukan analisis statistik non parametrik uji korelasional dari *Spearman*. Analisis korelasional akan dilakukan dengan bantuan program IBM *Statistical Package for Sosial Science (SPSS) 22 version*.

Tabel 3.
Rencana Analisis Data dan Taraf Signifikansi

Analisis	Statistik	Taraf Signifikansi
Uji Reliabilitas	<i>Chronbach Alpha</i>	$\alpha > 0.50$
Uji Normalitas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	$P > 0.05$
Uji Linearitas	Analisis Varians	$P < 0.05$
Uji Hipotesis	<i>Product Moment</i>	$P < 0.05$

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Dan Persiapan

1. Orientasi Kancan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui harapan pada remaja awal yang ditinjau dari dukungan sosial. Penelitian ini melibatkan subjek dengan kriteria remaja awal yang berstatus sebagai siswa SMP negeri dan swasta, kelas 7-9, dan berusia antara 11-15 tahun dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Pengambilan data dilakukan di dua sekolah menengah pertama. Dua sekolah tersebut terdiri dari SMP Negeri 3 Ngaglik di Kabupaten Sleman dan SMPIT Al-Yasmin di Kota Bogor. Lokasi penelitian ini dipilih karena lokasi sekolah yang strategis berada di tengah kota serta kemudahan prosedur penelitian dari pihak sekolah.

SMP Negeri 3 Ngaglik memiliki masing-masing empat kelas setiap tingkatnya dengan jumlah keseluruhan siswa 382 siswa. Secara fasilitas terlihat sudah baik karena sekolah memiliki lahan yang luas dan fasilitas penunjang seperti lapangan, masjid, laboratorium. Dari hasil wawancara dengan salahsatu guru, mayoritas siswa berada pada status ekonomi menengah kebawah dan sebagian besar memang siswa yang tinggal di Kabupaten Sleman, banyak orangtua masih mengantar anaknya di pagi hari dan menjemput anaknya saat pulang sekolah. Program yang dilakukan pihak sekolah selayaknya seperti sekolah negeri umumnya seperti upacara bendera dan peringatan hari besar nasional.

SMPIT Al-Yasmin memiliki siswa secara keseluruhan berjumlah 368 siswa dengan pembagian tiga kelas setiap tingkatannya. Hasil observasi peneliti, sebagian besar guru di SMPIT Al-Yasmin masih berumur 25-30 tahun sehingga interaksi antara siswa dan guru terlihat tidak kaku. Guru selalu mendampingi siswa di dalam dan di luar kelas, contohnya saat shalat dhuha dan dzuhur berjamaah guru ikut shalat bersama seluruh siswa. Interaksi antar teman yang terjadi di SMPIT Al-Yasmin terbatas pada kesamaan *gender* karena sebagian besar kelas terpisah antara siswa laki-laki dan perempuan. Program-program yang dilaksanakan sekolah banyak fokus pada pengembangan *softskills* siswa seperti kegiatan *tafakkur* alam, berkemah, serta ekstrakurikuler yang dapat diikuti siswa sesuai minat dan bakat mereka. Hal ini dilakukan pihak sekolah agar siswa dapat memiliki tempat untuk menyalurkan minat dan memberikan bayangan akan menjadi apa kedepannya.

2. Persiapan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Persiapan administrasi penelitiawali dengan membuat daftar sekolah-sekolah yang berada di Kabupaten Sleman dan Kota Bogor. Peneliti menentukan sekolah mana yang akan dijadikan tempat pengambilan data dengan melihat faktor lokasi dan kemudahanan izin, setelah itu peneliti mempersiapkan surat izin penelitian. Pada penelitian ini, terdapat tiga surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, yang pertama adalah surat izin yang ditujukan kepada Kepala Badan

Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman karena peraturan pemerintah mengharuskan jika ingin melakukan penelitian di sekolah negeri di Sleman harus menyertakan surat izin yang dikeluarkan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman sebagai prosedur. Surat selanjutnya adalah surat izin yang ditujukan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Ngaglik dan SMPIT Al-Yasmin Bogor dengan nomor surat 1074/Dek/70/Div.Um.RT/XI/2018.

Setelah mendapatkan izin penelitian dari Kepala Sekolah, peneliti diarahkan untuk berkoordinasi dengan Wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk mengatur jadwal pengambilan data penelitian, setelah itu peneliti diberikan kesempatan melakukan pengambilan data penelitian pada waktu yang telah disepakati.

b. Persiapan Alat Ukur

Persiapan alat ukur ini dimulai dari penyusunan skala harapan dan dukungan sosial yang akan digunakan untuk pengambilan data. Skala harapan dari Snyder, dkk (1997) dan skala dukungan sosial yang digunakan merupakan skala dukungan sosial dari Zimet, Dahlem, Zimet, dan Farley (1988), sebagai proses adaptasi peneliti melakukan terjemahan pada kedua alat ukur tersebut.

c. Uji *Preliminary*

Alat ukur harapan dan dukungan sosial diuji terlebih dahulu sebelum digunakan untuk pengambilan data, hal ini bertujuan agar alat ukur yang digunakan dapat teruji valid dan reliabel dalam pengukuran.

Peneliti melakukan uji *preliminary* dengan alat ukur yang telah disusun kepada tiga siswa SMP di Kota Yogyakarta pada tanggal 4 November 2018. Peneliti mendatangi satu persatu siswa SMP yang berada di lingkungan rumah yang berdekatan sehingga peneliti mendatangi tiga rumah yang berbeda. Saat pengisian kuesioner, peneliti memberikan instruksi terlebih dahulu pada setiap bagian, setelah itu peneliti menghitung lama waktu responden mengerjakan, dan juga peneliti memberikan kesempatan kepada responden untuk bertanya jika terdapat hal yang tidak dimengerti.

Setelah pengisian kuisisioner harapan dan dukungan sosial selesai, peneliti memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi, hal ini bertujuan untuk memastikan tidak ada bagian yang terlewat. Selain itu peneliti menanyakan responden terkait ada tidaknya bagian yang sulit dimengerti dalam alat ukur dan menanyakan tanggapan responden terkait alat ukur yang telah selesai dikerjakan. Hasil uji *preliminary* yang dilakukan membuat peneliti mengubah beberapa kalimat pertanyaan yang terlalu baku menjadi pertanyaan yang lebih mudah dipahami subjek remaja awal.

d. Hasil Uji Coba Alat Ukur

Berdasarkan data yang diperoleh melalui uji *preliminary*, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dan validitas alat ukur dan diperoleh hasil sebagai berikut :

1) Skala *Harapan*

Berdasarkan hasil analisis statistik uji coba alat ukur harapan, didapatkan skor reliabilitas dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,661. Menurut Sunyoto (2013) suatu kuesioner reliabel jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Maka alat ukur harapan reliabel dan masuk kategori moderat menurut Suryabrata (2004).

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 6 aitem pernyataan menghasilkan 6 aitem yang valid dan 0 aitem yang gugur. Koefisien *corrected item-total correlation* bergerak antara 0,257 hingga 0,486. Menurut Everitt (2002) nilai koefisien yang baik harus diatas 0,20. Hal ini menunjukan bahwa skala harapan reliabel dan valid. Berikut distribusi aitem pada skala harapan berdasarkan aspek:

Tabel 4

Distribusi Aitem pada Skala Harapan Setelah Uji Coba

No	Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
		No Butir	Jml	No Butir	Jml
1	<i>Agency</i>	1, 3, 5	3	-	0
2	<i>Pathway</i>	2, 4, 6	3	-	0
			6		0

2) Skala *Dukungan Sosial*

Setelah melakukan pengujian alat ukur dukungan sosial, hasil menunjukan skor reliabilitas dengan *cronbach's alpha* sebesar 0,773. Alat ukur dukungan sosial reliabel dan masuk pada kategori reliabilitas tinggi karena menurut Suryabrata (2004) secara umum reliabilitas sudah cukup memuaskan jika $\alpha > 0.700$.

Koefisien *corrected item-total correlation* bergerak antara 0,341 hingga 0,564. Hasil analisis terhadap 12 aitem skala dukungan sosial menunjukkan tidak adanya aitem yang gugur, sehingga keseluruhan aitem pada skala dukungan sosial valid dan reliabel. Berikut distribusi aitem pada skala harapan berdasarkan aspek:

Tabel 5

Distribusi Aitem pada Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba

No	Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
		No Butir	Jml	No Butir	Jml
1	Keluarga	3,4,8,11	4	-	0
2	Teman	6,7,9,12	4	-	0
3	<i>Significant Other</i>	1,2,5,10	4	-	0
			12		0

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Ngaglik dan SMPIT Al-Yasmin Bogor, proses pengambilan data dilakukan satu persatu. Proses pengambilan data pertama dilakukan di SMP Negeri 3 Ngaglik pada tanggal 8 November 2018 dengan total 87 responden yang berasal dari masing-masing satu kelas 7, 8, dan 9. Pengambilan data di sekolah ini telah diberikan izin sehingga pengambilan data dilakukan pada jam pelajaran dengan cara peneliti langsung berhadapan dengan responden secara klasikal, peneliti memberikan instruksi, membagikan angket dan mengumpulkan angket kembali. Rata-rata waktu penyelesaian responden dalam mengisi angket adalah 30 menit.

Selanjutnya, proses pengambilan data dilakukan di SMPIT Al-Yasmin Bogor pada tanggal 14 November 2018 dari jam 8.00 hingga jam 14.00. Responden dari

sekolah ini berasal dari enam kelas yang diambil masing-masing dua kelas 7, 8, dan 9, dan total responden sebanyak 160 orang. Sama seperti sekolah sebelumnya, peneliti diizinkan untuk mengambil data penelitian saat waktu jam pelajaran, sehingga peneliti berhadapan langsung dengan responden secara klasikal, peneliti memberikan instruksi, membagikan angket dan mengumpulkan angket kembali. Setelah responden menyelesaikan pengisian angket, pihak sekolah meminta peneliti untuk mengisi kelas tentang motivasi belajar hingga jam pelajaran selesai, sehingga peneliti memberikan materi dan berinteraksi langsung dengan siswa terkait keadaan diri mereka. Rata-rata waktu penyelesaian responden dalam mengisi angket adalah 45 menit.

Proses terakhir adalah pengambilan data tahap dua di SMP Negeri 3 Ngaglik, peneliti mengambil data pada tanggal 4 Desember 2018 pukul 08.00 hingga 12.00. Total responden pada tahap dua ini adalah 91 orang yang berasal dari masing-masing satu kelas 7, 8, dan 9. Sama seperti tahap satu, peneliti diizinkan untuk mengambil data di dalam kelas sehingga peneliti dapat berhadapan langsung dengan responden secara klasikal, peneliti memberikan instruksi, membagikan angket dan mengumpulkan angket kembali pada waktu yang sama. Rata-rata waktu penyelesaian responden dalam mengisi angket adalah 45 menit.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja awal yang berstatus sebagai siswa di SMP Negeri 3 Ngaglik dan SMPIT Al-Yasmin Bogor. Jumlah subjek pada penelitian ini adalah sebanyak 338 orang yang berasal dari kedua sekolah

tersebut. Deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin, usia, asal sekolah dan kelas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6
Deskripsi Subjek Penelitian

Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
1. Laki-laki	164	53 %
2. Perempuan	174	47 %
Total	338	100 %
Usia		
1. 11	5	1,4 %
2. 12	78	23,0 %
3. 13	107	31,6 %
4. 14	112	33,1 %
5. 15	36	10,6 %
Total	338	100 %
Asal Sekolah		
1. SMPN 3 Ngaglik	179	53 %
2. SMPIT AL Yasmin	159	47 %
Total	338	100 %
Kelas		
1. 7 (1 SMP)	121	35,8 %
2. 8 (2 SMP)	115	34,0 %
3. 9 (3 SMP)	102	30,2 %
Total	338	100 %

2. Deskripsi Data Penelitian

Setelah data penelitian diberikan skor sesuai aturan skoring setiap skala penelitian, maka dapat diketahui data hipotetik dan data empirik sebagai data deskripsi penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7

Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
<i>Dukungan Sosial</i>	12	60	36	8	22	60	44,52	6,3
<i>Harapan</i>	6	30	18	3	9	30	20,84	3,5

Data Hipotetik : Skor yang diperoleh oleh subjek

Data Empirik : Skor yang sebenarnya diperoleh dari hasil penelitian

Tabel deskripsi data penelitian peneliti gunakan sebagai acuan untuk membuat kategorisasi subjek pada setiap variabel dalam penelitian ini. Tabel di bawah ini merupakan rumus yang digunakan peneliti untuk membuat kategorisasi:

Tabel 8

Norma Kategorisasi

Norma kategorisasi	Kategori
$X > (\mu + 1.8 \sigma)$	Sangat Tinggi
$(\mu + 0.6 \sigma) < X \leq (\mu + 1.8 \sigma)$	Tinggi
$(\mu - 0.6 \sigma) < X \leq (\mu + 0.6 \sigma)$	Sedang
$(\mu - 1.8 \sigma) \leq X \leq (\mu - 0.6 \sigma)$	Rendah
$X < (\mu - 1.8 \sigma)$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = skor total

μ = mean

σ = standar deviasi

Berdasarkan tabel norma kategorisasi di atas, maka data subjek penelitian dapat dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut pengelompokan masing-masing variabel:

Tabel 9

Kategorisasi Subjek pada Variabel Harapan

Kategorisasi	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 26,23$	13	4
Tinggi	$22,26 < X \leq 26,23$	67	20
Sedang	$18,30 < X \leq 22,26$	161	48
Rendah	$14,33 \leq X \leq 18,30$	86	25
Sangat Rendah	$X < 14,33$	11	3

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa subjek yang memiliki harapan dengan kategori sangat tinggi berjumlah 13 orang dengan persentase 5%, sebanyak 67 orang masuk kategori tinggi dengan persentase 20%, subjek yang masuk kategori sedang berjumlah 161 orang dengan persentase 48%, kemudian 86 orang masuk kategori rendah dengan persentase 25%, dan 11 orang masuk kategori sangat rendah dengan persentase 3%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki harapan pada kategori sedang.

Tabel 10

Kategorisasi Subjek pada Variabel Dukungan Sosial

Kategorisasi	Rentang Skor	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Tinggi	$X > 54,88$	16	5
Tinggi	$47,98 < X \leq 54,88$	84	25
Sedang	$41,07 < X \leq 47,98$	147	43
Rendah	$34,17 \leq X \leq 41,07$	77	23
Sangat Rendah	$X < 34,17$	14	4

Pada tabel kategorisasi variabel dukungan sosial, dari 338 subjek penelitian, 16 orang masuk kategori sangat tinggi dengan persentase 5%, kemudian 84 orang masuk kategori tinggi dengan persentase 25%, subjek yang masuk kategori sedang berjumlah 147 orang dengan persentase 43%, sebanyak 77 orang masuk kategori rendah dengan persentase 23%, dan 14 orang masuk kategori sangat rendah dengan persentase 4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki dukungan sosial pada kategori sedang.

3. Uji Asumsi

Ketika menggunakan analisis statistik untuk melakukan analisis data penelitian, terlebih dahulu harus dilakukan uji asumsi parametrik. Peneliti melakukan uji asumsi berupa uji normalitas dan uji linearitas pada sebaran data

penelitian untuk memenuhi syarat sebelum melakukan uji korelasi agar kesimpulan yang didapatkan sesuai dengan hasil analisis data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics versions* 22. Data dikatakan memiliki sebaran normal ketika nilai $p > 0,05$. Berikut hasil uji normalitas pada data penelitian masing-masing variabel:

Tabel 11
Hasil Uji Normalitas

Variabel	p	Kategori
<i>Dukungan Sosial</i>	0.001	Tidak Normal
<i>Harapan</i>	0.000	Tidak Normal

Hasil uji normalitas menggunakan teknik *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) untuk Dukungan Sosial. Hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa data Dukungan Sosial memiliki sebaran data tidak normal. Uji normalitas menunjukkan nilai K-SZ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) untuk Harapan Hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa Harapan memiliki sebaran data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara variabel tergantung dan variabel bebas yang linear dalam penelitian. Hasil uji linearitas antara Dukungan sosial dan Harapan menunjukkan memenuhi asumsi linearitas ($F = 30,914$ dan $p = 0.000$), karena dapat dikatakan linear jika nilai $p < 0,05$.

Tabel 12
Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	p	Interpretasi
Harapan Dukungan Sosial	30.914	0.000	Linear

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Dukungan sosial dan Harapan. Uji hipotesis ini menggunakan teknik korelasi *Spearman* (non parametrik). Teknik korelasi *Spearman* digunakan karena sebaran data dalam penelitian ini tidak normal. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan harapan pada remaja awal, artinya semakin tinggi dukungan sosial yang didapat remaja awal maka semakin tinggi harapan yang dimiliki dan sebaliknya.

Tabel 13
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	p	Keterangan
Dukungan Sosial dengan Harapan.	0.311	0.000	Signifikan

Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,311$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan harapan pada remaja awal, artinya jika remaja awal mendapatkan dukungan sosial yang tinggi maka individu tersebut memiliki harapan yang tinggi dalam hidupnya.

5. Analisis Tambahan

a. Uji Korelasi Antar Aspek Dukungan Sosial dan Harapan

Peneliti juga melakukan analisis uji korelasi antar aspek dengan tabel dibawah ini:

Tabel 14
Hasil Uji Korelasi Antar Aspek

	Harapan	Agency	Pathway
Dukungan Sosial (r)	.311	.262	.288
Sig.	.000	.000	.000
Significant Other (r)	.255	.227	.205
Sig.	.000	.000	.000
Keluarga (r)	.196	.164	.182
Sig.	.000	.003	.001
Teman (r)	.176	.221	.118
Sig.	.001	.000	.015

Hasil analisis antar aspek dukungan sosial dengan harapan menunjukkan bahwa semua aspek dukungan sosial memiliki hubungan positif yang signifikan dengan aspek dari harapan. Dari tabel juga dapat disimpulkan bahwa aspek *significant other* pada variabel dukungan sosial memiliki kekuatan korelasi yang paling besar ($r = 0,255$) dibandingkan aspek keluarga dan teman.

b. Uji Beda Dukungan Sosial dan Harapan Berdasarkan Jenis Kelamin

Selain itu peneliti juga melakukan analisis tambahan uji beda antar variabel berdasarkan jenis kelamin. Hasil uji beda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 15
Hasil Uji Beda Dukungan Sosial dan Harapan Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Mean		Signifikansi (p)	Keterangan
	L	P		
Dukungan Sosial	157.5	180.81	0.028	Ada beda
Harapan	179.8	159.7	0.058	Tidak ada beda

Pada hasil uji beda berdasarkan jenis kelamin, terdapat perbedaan antara dukungan sosial yang didapatkan subjek laki-laki dan perempuan dengan nilai

$p = 0,28$ ($p < 0,05$) dimana dukungan sosial yang didapat subjek perempuan lebih tinggi daripada subjek laki-laki. Pada variabel harapan, tidak ditemukan adanya perbedaan antara subjek laki-laki dan perempuan.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harapan dan dukungan sosial pada remaja awal. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan harapan pada remaja awal, dengan koefisien korelasi antar variabel sebesar $r = 0,311$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) sehingga hipotesis penelitian yang diajukan **diterima**. Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika remaja mendapatkan dukungan sosial yang baik dari lingkungan maka harapan pada diri remaja tersebut akan meningkat. Sebaliknya, ketika remaja awal mendapat dukungan sosial yang rendah maka tingkat harapan juga akan rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tajdini dan Banijamali (2016) yang meneliti hubungan antara dukungan sosial dengan harapan pada masa depan remaja, menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan harapan dari 225 subjek penelitian. Penelitian lain yang dilakukan Edwards, Ong, dan Lopez (2007) meneliti remaja di Amerika menunjukkan adanya hubungan yang positif antara harapan dan dukungan sosial yang diterima remaja dari keluarga dan teman-temannya. Ketika remaja diterima dan mendapat dukungan dari lingkungan sekitar, terutama dukungan dari keluarga dan teman, maka remaja tersebut akan memiliki harapan. Penelitian lain yang dilakukan Permatasari (2017) dengan subjek remaja berusia 12-15 tahun di Kota Malang memiliki hasil yang sama yaitu terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dan harapan. Remaja

yang mendapatkan dukungan dari lingkungan diindikasikan sebagai individu yang memiliki sikap yang lebih positif dalam kesehariannya dibandingkan remaja yang tidak mendapat dukungan dari lingkungan.

Berdasarkan data deskripsi penelitian dengan jumlah subjek sebanyak 338 orang, nilai rata-rata skor dukungan sosial sebesar 44,52. Setelah peneliti membuat kategorisasi skor dukungan sosial, sebagian besar subjek masuk pada kategori sedang dengan jumlah 147 orang subjek, 16 orang masuk kategori sangat tinggi dengan persentase 5%, kemudian 84 orang masuk kategori tinggi dengan persentase 25%, sebanyak 77 orang masuk kategori rendah dengan persentase 23%, dan 14 orang masuk kategori sangat rendah dengan persentase 4%.

Remaja yang sedang melewati fase peralihan sangat perlu mendapat dukungan dari lingkungan. Sebagai contoh, menurut Hurlock (2006) remaja awal perlu mendapat dukungan sosial dari teman berupa hubungan timbal balik untuk saling mengerti agar dalam pergaulan remaja awal timbul nilai positif. Dukungan sosial yang diberikan kepada remaja awal akan menimbulkan perasaan bahwa mereka mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang sekitarnya. Perasaan tersebut akan berdampak pada perkembangan akademis, emosional, dan sosial yang baik pada remaja awal (Yolanda dan Notosrijoedono, 2014). Ketika remaja awal mendapat dukungan sosial dari lingkungan, maka akan menunjang untuk mempertimbangkan dan merencanakan masa depan dengan lebih baik, remaja awal akan memiliki harapan di masa yang akan datang dan mereka akan mampu untuk menentukan langkah-langkah untuk merealisasikan harapan tersebut. Remaja awal akan berani untuk memiliki *goal* dan akan memiliki pola pikir membuat strategi untuk mencapai *goal* tersebut, dan ketika dalam proses menuju tujuan dihadapkan

dengan rintangan, remaja tersebut akan tetap bertahan dan melihat hambatan sebagai suatu hal yang bisa diselesaikan dengan strategi lain.

Selain itu peneliti melakukan analisis korelasi antara aspek dukungan sosial dengan harapan pada remaja awal. Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek dukungan sosial keluarga memiliki koefisien korelasi sebesar 0,196 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$), kemudian aspek dukungan sosial teman memiliki koefisien korelasi sebesar 0,176 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,001 ($p < 0,05$) dan aspek dukungan sosial orang terdekat (*significant other*) memiliki koefisien korelasi sebesar 0,255 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang didapat remaja awal dari orang terdekat menjadi dukungan sosial yang memiliki hubungan paling kuat dengan harapan. Dukungan dari orang terdekat yang dimiliki remaja awal didapat dari orang-orang di luar keluarga dan teman. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Tajdini dan Banijamali (2016) yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan orang terdekat (*significant other*) dengan tingkat harapan yang dimiliki remaja, harapan yang dimiliki remaja awal akan membuat remaja memiliki kemampuan mencari berbagai alternatif dalam membentuk strategi, dan remaja awal akan lebih dapat bertahan ketika salahsatu strategi tidak berhasil untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Mengacu pada teori Zimet, Dahlem, dan Farley (1988) yang menjelaskan pengertian dukungan sosial dari orang terdekat atau *significant others* adalah dukungan dari orang yang dianggap penting di luar keluarga dan teman, namun memiliki kedekatan dengan individu. Dukungan atau bantuan yang diberikan oleh orang terdekat individu akan membuat individu merasa nyaman dan merasa lebih

dihargai. Untuk menguatkan hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa remaja terkait siapa orang terdekat yang memberikan dukungan sosial dalam kehidupan mereka pada tanggal 13 Januari 2019. Pada *setting* pendidikan, remaja awal menganggap guru dan pihak sekolah sebagai orang terdekat yang memberikan dukungan berupa arahan, pengajaran, dan motivasi untuk mempersiapkan masa depan sejak dini. Dukungan sosial yang diberikan guru memiliki hubungan positif yang signifikan dengan harapan yang dimiliki remaja awal mengacu pada hasil penelitian Otis (2017), penelitian tersebut melihat jenis dukungan orangtua dan guru seperti apa yang berpengaruh terhadap harapan pada 1710 remaja awal laki-laki dan perempuan yang masih berada di bangku sekolah menengah di Amerika Serikat.

Selain itu, pada *setting* kehidupan sehari-hari, remaja awal menjadikan sahabat dan pasangan sebagai orang terdekat yang memberikan dukungan dalam bentuk kesediaan untuk selalu ada dan membantu ketika mengalami suatu permasalahan. Sahabat didefinisikan sebagai orang terdekat karena remaja awal merasa sahabat berbeda dengan teman biasa, sahabat memiliki kedekatan yang lebih dari teman-teman lainnya. Pickhardt (2012) menjelaskan apa yang membedakan sahabat dari teman-teman lain pada kehidupan remaja awal adalah kepedulian yang diberikan sahabat lebih dari teman lain, keintiman seperti saling memberitahu rahasia dan berjanji untuk saling menjaganya, kesanggupan untuk berkorban satu sama lain, dan kesamaan kepribadian dan kesesuaian minat yang dirasakan satu sama lain. Hadirnya sahabat pada kehidupan remaja awal memberikan pandangan bahwa remaja tersebut tidak perlu takut untuk memiliki

tujuan saat beranjak dewasa, karena sahabatnya akan selalu mendukung dalam berbagai situasi.

Hal menarik yang ditemukan dari hasil wawancara ialah remaja awal merasa orang terdekat yang memberikan dukungan sosial dan berpengaruh pada harapan masa depan adalah *influencer*. *Influencer* adalah orang-orang yang memiliki *followers* atau *audience* yang cukup banyak di sosial media dan mereka punya pengaruh yang kuat terhadap *followers* mereka, seperti artis, *selebgram*, *blogger*, *youtuber*, dan lain sebagainya (Freberg dkk, 2011). Remaja yang menggunakan sosial media merasa bahwa *influencer* yang mereka ikuti membuat mereka tersinspirasi agar bisa memiliki kehidupan seperti *influencer* yang remaja tersebut ikuti. Hal tersebut sesuai dengan hasil survei yang dilakukan situs Muda Bermakna kepada 118 remaja, hasil survei menunjukkan bahwa 85,2% responden mengikuti *influencer* di media sosial dan juga 48% dari responden masuk pada kategori cukup terpengaruh dengan hal-hal yang dilakukan *influencer*. Remaja awal akan terpengaruh seperti ingin memiliki berbagai hal di masa yang akan datang, ingin terkenal, ingin membanggakan orangtua dengan sukses, dan berbagai hal menarik yang membuat remaja awal memiliki *goal* besar dalam hidup.

Selain itu, peneliti melakukan analisis tambahan yaitu uji beda dukungan sosial dan harapan berdasarkan jenis kelamin. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan tingkat harapan subjek laki-laki dan perempuan dengan nilai $p=0,058$ yang berada di atas 0,05. Sedangkan terdapat perbedaan tingkat dukungan sosial yang didapat berdasarkan jenis kelamin dengan nilai $p=0,028$ ($p<0,05$), hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan sosial yang didapat perempuan lebih tinggi dibandingkan dukungan sosial yang didapat laki-

laki. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tajdini dan Banijamali (2016) yang menunjukkan bahwa dukungan sosial yang didapat perempuan memang lebih tinggi dibandingkan yang diterima laki-laki terutama dukungan dari teman dan guru. Pada penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan harapan antara laki-laki dan perempuan.

Hasil penelitian di atas apabila dikaitkan pada perspektif Islam dapat menjelaskan bahwa tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan yang merupakan konsep dukungan sosial dalam perspektif islam memiliki keterkaitan dengan tingkat pengharapan (*raja'*) pada remaja awal, ketika remaja awal mendapat dukungan dari lingkungan sekitar dalam berbagai hal yang baik maka akan berdampak pada berbagai pengharapan yang dimiliki remaja awal dalam hidup kepada Allah SWT . Perspektif Islam menjelaskan bahwa ketika remaja awal memiliki pengharapan akan suatu hal, maka tidak hanya sebatas berharap dan berusaha mewujudkannya namun terdapat kondisi untuk menyerahkan apa yang sudah diusahakan kepada Allah SWT (*tawakal*), selain itu seorang muslim harus senantiasa berdoa atas apa yang diharapkan karena hanya Allah SWT yang akan mengizinkan suatu hal terjadi.

Menurut Ibnul Qoyyim (Muzakkir, 2012) seseorang yang memiliki harapan hendaknya diiringi dengan perilaku senantiasa mensyukuri karunia-Nya, kenikmatan-Nya, dan kebaikan-kebaikan-Nya terhadap hamba, senantiasa berperilaku jujur dalam mengharap apa yang ada di sisi Allah SWT dari pahala dan kenikmatan, dan selalu membentengi diri dengan amal shaleh dan bergegas dalam kebaikan. Sehingga dapat disimpulkan kombinasi *pathway* dan *agency thinking* pada teori Snyder (1997) harus dikombinasikan dengan persepektif Islam yaitu

menyerahkan kembali segala sesuatu kepada Allah SWT (*tawakal*) dan senantiasa berdoa sebagai bentuk pengharapan hamba kepada Tuhan-Nya akan suatu hal dalam kehidupan dunia maupun akhirat.

Kelemahan dalam penelitian ini terdapat pada proses pengambilan data, subjek yang masih berumur 11-15 tahun banyak belum mengetahui tentang kondisi kehidupan dan berbagai hal mengenai status sosial ekonomi keluarga, sehingga beberapa pertanyaan demografi tidak terisi seperti penghasilan orangtua dan pendidikan terakhir ayah dan ibu. Sedangkan pertanyaan demografi terkait status sosial ekonomi akan memberikan data yang lebih beragam terutama pada analisis uji beda setiap variabel. Selain itu data yang didapat tidak menunjukkan sebaran yang normal pada kedua variabel. Kelemahan penelitian ini juga terdapat pada hasil yang didapat belum melihat perbedaan jenis dukungan sosial yang diberikan keluarga, teman, dan *significant other*, peneliti baru sebatas membedakan sumber dukungan sosial berdasarkan subjek saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif yang diperoleh melalui penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dan harapan pada remaja awal, dengan arah hubungan positif, dimana semakin tinggi dukungan sosial yang didapat remaja awal maka akan semakin tinggi harapan yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang didapat maka akan semakin rendah harapan yang dimiliki remaja awal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Subjek diharapkan sudah mulai mempersiapkan masa depan yang akan mereka jalani, subjek yang masuk kategori remaja awal sudah harus mengetahui kemana arah minat dan bakat dalam diri subjek, sehingga subjek akan menjalani hidup dengan terarah dan cenderung menikmati prosesnya karena sesuai dengan apa yang diminati. Ketika subjek memiliki harapan, maka pola pikir subjek akan lebih positif ketika menjalani proses kehidupan termasuk permasalahan yang datang.

Subjek juga yang masih berumur remaja harus bijak ketika memiliki teman maupun orang lain yang mempengaruhi kehidupannya, remaja harus mengetahui hal positif dan negatif ketika menentukan pergaulan, agar

lingkungan sekitar dapat memberikan dukungan secara positif bagi kehidupan subjek.

2. Bagi Orangtua

Orangtua masih menjadi dukungan sosial yang berpengaruh bagi kehidupan remaja, sehingga seiring berkembangnya zaman, orangtua juga harus memiliki waktu dan perhatian lebih kepada anak agar mampu meningkatkan harapan akan masa depan pada anak. Ketika orangtua memprioritaskan anak, maka anak tersebut akan merasa nyaman karena mendapatkan dukungan dari orangtua yang akan berpengaruh pada berbagai hal pada diri anak dalam menjalani hidup, salahsatunya harapan.

3. Bagi Guru

Guru sebagai *significant other* remaja awal di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang masa perkembangannya. Remaja awal yang masih berada dalam masa transisi dari masa anak-anak membutuhkan arahan dari guru. Peran guru akan memberikan pemahaman kepada remaja awal pada proses kegiatan belajar mengajar maupun tingkah laku yang baik di luar kelas. Ketika guru memberikan dukungan kepada remaja awal, maka remaja tersebut akan tumbuh sebagai seseorang yang memiliki pemahaman dan prinsip dalam menjalani hidup, sehingga tidak akan terombangambing mengikuti alur kehidupan tanpa ada tujuan yang jelas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Untuk meneliti variabel harapan dan dukungan sosial dalam bentuk dukungan yang diberikan, seperti dukungan material, finansial, emosional.

- b. Membuat kuesioner dengan pertanyaan yang lebih memungkinkan di ketahui anak terkait status sosial ekonomi (SSE) keluarga, sehingga akan memperkaya data karena dilengkapi berbagai hal demografi kehidupan remaja awal.
- c. Untuk meneliti harapan yang dikaitkan dengan variabel kepercayaan religius dan kontrol karena berdasarkan penelitian terdahulu, kedua faktor tersebut diprediksi dapat mempengaruhi bagaimana remaja membangun harapan.

DAFTAR PUSTAKA

- “Bunuh diri di kalangan anak muda Jepang mencapai angka tertinggi”. BBC News Indonesia, 6 November 2018. Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-46105720> pada 8 Januari 2019 pukul 20:10.
- Abramson, L. Y., Metalsky, G. I., & Alloy, L. B. (1989). Hopelessness depression: A theory-based subtype of depression. *Psychological Review*, 96(2), 358-372.
- Ashby, J. S., Dickinson, W. L., Gnilka, P. B., & Noble, C. L. (2011). Hope as a mediator and moderator of multidimensional perfectionism and depression in middle school students. *Journal of Counseling & Development*, 89(2), 131-139.
- Averill, J. R., Catlin, G., & Chon, K. K. (1990). *Rules of hope*. New York: Springer-Verlag.
- Barnum, D. D., Snyder, C., Rapoff, M. A., Mani, M. M., & Thompson, R. (1998). Hope and social support in psychological adjustment of children who have survived burn injuries and their matched controls. *Children's Health Care*, 27, 15-30.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial edisi ke sepuluh jilid 2*. (Penerjemah: Ratna Djuwita, dkk). Jakarta: Erlangga.
- Canty-Mitchell, J., & Zimet, G. D. (2000). Psychometric properties of the multidimensional scale of perceived social support in urban adolescents. *American journal of community psychology*, 28(3), 391-400.
- Du, H., & King, R. B. (2015). Hope, social support, and depression among Hong Kong youth: personal and relational self-esteem as mediators. *Psychology, Health & Medicine*, 21(8), 926-931.
- Edwards, L. M., Ong, A. D., & Lopez, S. J. (2007). Hope measurement in mexican american youth. *Hispanic Journal of Behavioral Sciences*, 29, 225-241.
- Esteves, M., Scoloveno, R. L., Mahat, G., Yarcheski, A., & Scoloveno, M. A. (2013). An integrative review of adolescent hope. *Journal of Pediatric Nursing*, 28(2), 105-113.

- Everitt, B. S., & Skrondal, A. (2002). *The cambridge dictionary of statistic*. Cambridge: Cambridge.
- Farran, C.J., Herth, K.A. and Popovich, J.M. (1995) *Hope and hopelessness: Critical clinical constructs*. California: Sage Publication.
- Freberg, K., Graham, K., McGaughey, K., & Freberg, L. A. (2011). Who are the social media influencers? A study of public perceptions of personality. *Public Relations Review*, 37(1), 90-92.
- Hurlock, E. B., Istiwidayanti, Sijabat, R. M., & Soedjarwo. (1990). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga: Jakarta.
- Irving, L. M., Snyder, C. R., & Crowson, J. J. (1998). Hope and coping with cancer by college women. *Journal of Personality*, 66(2), 195–214.
- Kasali, Rhenald. (2017). *Strawberry generation, anak-anak kita berhak keluar dari perangkap yang bisa membuat mereka rapuh*. Bandung : Penerbit Mizan
- Kementrian Agama, R. I. (2012). *Alquran dan terjemahan*. Bandung: Wali.
- Lestari, A. (2018). *Pengaruh influencers dan media sosial bagi milenial*. Diakses dari <https://mudazine.com/anitalstr/influencers-media-sosial-milenial/> pada tanggal 27 Januari 2019 pukul 19:21.
- Linley, A., & Joseph. (1994). *Positive psychology in practice*. New York: Guilford
- Lopez, S. J., Snyder, C. R., & Pedrotti, J. T. (2003). Hope: Many definitions, many measures. *Positive psychological assessment: A handbook of models and measures*.
- Merkaš, M., & Brajša-Žganec, A. (2011). Children with different levels of hope: are there differences in their self-esteem, life satisfaction, social support, and family cohesion?. *Child Indicators Research*, 4(3), 499-514.
- Muzakkir. 2012. *Tasawuf jalan mudah menuju tuhan*. Medan: Perdana Publising.
- Mohammadi, F., Fard, F.D., and Heidari, H. (2014). Effectiveness of logo therapy in hope of life the women depression. *Social and Behavioral Sciences Journal*, 159 (14), 643-646.
- Olson, K. (2005). *Psikologi harapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Otis, K.(2017). Hope and social support: what types of parent, peer, and teacher support matter to early adolescent females and males?. (*Doctoral dissertation*). Diakses dari <https://scholarcommons.sc.edu/etd/4322>
- Permatasari, D. (2017). Hubungan dukungan orangtua dan harga diri dengan harapan sebagai variabel mediator. *Psikodemensia*, 16(1), 20-30.
- Pickhardt, C.E. (2012). *Adolescence and the development of habits*. Psychology Today, 16 Januari 2012. Diakses dari <https://www.psychologytoday.com/us/blog/surviving-your-childs-adolescence/201201/adolescence-and-the-development-habits> pada 27 Januari 2019 pukul 20:10.
- Raleigh, E. H., & Boehm, S. (1994). Development of the multidimensional hope scale. *Journal of nursing measurement*, 2(2), 155-167.
- Reed, P. G. (1987). Spirituality and well-being in terminally ill hospitalized adults. *Research in Nursing & Health*, 10(5), 335–344.
- Santrock, J. W. (2007). A topical approach to life-span development, 3E. *Ch*, 5, 192.
- Sarafino, E. P. (2006). *Health psychology, biopsychosocial interactions*. John Willey & Sons, Inc, New York.
- Sarason, I. G., Levine, H. M., Basham, R. B., & Sarason, B. R. (1983). Assessing social support: The social support questionnaire. *Journal of Personality and Social Psychology*, 44(1), 127-139.
- Seligman, M. E., Ernst, R. M., Gillham, J., Reivich, K., & Linkins, M. (2009). Positive education: Positive psychology and classroom interventions. *Oxford review of education*, 35(3), 293-311.
- Shegefti, N.S and Samani, S. (2011). Psychometric properties of the academic hope scale: Persian form. *Social And Behavioral Sciences Journal*, 30(11) 1133 – 1136
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Snyder, C. R. (2000). *Hypothesis: There is hope*. Dalam C. R. Snyder (Ed). *Handbook of hope: Theory, measures, and application*. San Diego, CA: Academic Press.

- Snyder, C. R. (2002). Hope theory: Rainbows in the mind. *Psychological inquiry*, 13(4), 249-275.
- Snyder, C. R., Harris, C, Anderson, J R , Holleran, S. A., Irving, L. M., Sigmon, S. T., Yoshinobu, L., Gibb, J., Langelle, C, & Harney, P. (1991). The will and the ways: Development and validation of an individual-differences measure of hope. *Journal of Personality and Social Psychologij*, 60, 570-585.
- Snyder, C. R., Hoza, B., Pelham, W. E., Rapoff, M., et al. (1997). The development and validation of the children's hope scale. *Journal of Pediatric Psychology*, 22(3), 399-421.
- Snyder, C. R., Irving, L., & Anderson, J. R. (1991). Hope and health-measuring the will and ways In C. R. Snyder & D. R. Forsyth (Eds.), *Handbook of social and clinical psychology The health perspective*. New York: Pergamon Press
- Snyder, C. R., LaPointe, A. B., Crowson, J. J., & Early, S. (1998). Preferences of high-and low-hope people for self-referential input. *Cognition and Emotion*, 12(6), 807–823.
- Sunyoto, D. (2013). *Teori, kuesioner & analisis data untuk pemasaran dan perilaku konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tajdini, Z., & Banijamali, S. S. (2016). The relationship between perceived social support and hope to future in adolescents. *Journal of Psychology & Behavioral Studies*, 4(1), 1-6.
- Taylor, S. E, Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi sosial edisi kedua belas* (Penerjemah: Tri Wibowo B.S). Jakarta: Kencana.
- US Department of Health and Human Services. (2006). Suicide rising across the US. US Department of Health and Human Services, Centers for Disease Control and Prevention. *Coordinating Center for Health Promotion, National Center for Chronic Disease Prevention and Health Promotion*.
- Valle, M. F., Suldo, S. S. (2004). Futher evaluation of the Children hope scale. *Journal of Psychoeducational Assesment*, 22, 320-337.
- Vartak, J. (2015). The role of hope and social support on resilience in cancer patients. *Indian Journal of Mental Health*, 2(1), 35-42.

- Wahdah, A & Rahmani, I. S. (2018). Faktor harapan dan dukungan sosial terhadap kebermanaknaan hidup pada anak jalanan di jakarta. *Artikel* (tidak diterbitkan). Jakarta: Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Weil, C. M. (2000). Exploring hope in patients with end stage renal disease on chronic hemodialysis. *Nephrology Nursing Journal*, 27(2), 219.
- Wenzel, A., Brown, G. K., & Beck, A. T. (2009). *Cognitive therapy for suicidal patients: Scientific and clinical applications*. Washington, DC, US: American Psychological Association.
- Yasin, A. S., & Dzulkifli, M. A. (2010). The relationship between social support and psychological problems among students. *International Journal of Business and Social Science*, 1(3).
- Yolanda, E. (2014). Dukungan sosial bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi (studi kasus pada 3 siswa ABK di SDN Depok Baru 8). *Skripsi* (tidak diterbitkan). Depok: Universitas Indonesia.
- Zimet, G. D., Dahlem, N. W., Zimet, S. G. & Farley, G. K. (1988). The multidimensional scale of perceived social support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30-41.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.
SKALA DUKUNGAN SOSIAL SEBELUM
UJI COBA

BAGIAN 1

Petunjuk Pengisian

Bacalah tiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian berilah tanda checklit (✓) pada salah satu pilihan yang **paling sesuai dengan diri Anda**:

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Netral	Sesuai	Sangat Sesuai
1.	Saya memiliki seseorang yang istimewa yang selalu hadir ketika saya butuhkan					
2.	Saya memiliki seseorang yang istimewa dimana saya dapat membagi kebahagiaan maupun kesedihan saya					
3.	Keluarga saya selalu membantu dalam keadaan apapun					
4.	Saya mendapatkan dukungan tentang apa yang saya rasakan dari keluarga saya					
5.	Saya memiliki seseorang yang istimewa sebagai sumber rasa nyaman bagi saya					
6.	Teman-teman saya selalu berusaha membantu saya					
7.	Saya dapat mengandalkan teman saya ketika terjadi masalah					
8.	Saya dapat menceritakan permasalahan saya kepada keluarga saya					
9.	Saya memiliki teman untuk berbagi kebahagiaan maupun kesedihan saya					

10.	Saya memiliki seseorang yang istimewa dalam hidup saya yang peduli dengan perasaan saya					
11.	Keluarga saya bersedia untuk membantu saya dalam membuat keputusan					
12.	Saya dapat menceritakan permasalahan saya kepada teman saya					

LAMPIRAN 2.
HASIL ANALISIS AITEM SKALA
DUKUNGAN SOSIAL

Reliabilitas Dan Validitas Skala Dukungan Sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	338	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	338	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.773	.775	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya memiliki seseorang yang istimewa yang selalu hadir ketika saya butuhkan	40.7574	27.971	.458	.392	.753

Saya memiliki seseorang yang istimewa dimana saya dapat membagi kebahagiaan maupun kesedihan saya	40.7337	27.134	.564	.429	.741
Keluarga saya selalu membantu dalam keadaan apapun	40.2811	29.259	.394	.309	.760
Saya mendapatkan dukungan tentang apa yang saya rasakan dari keluarga saya	40.5888	29.293	.347	.365	.764
Saya memiliki seseorang yang istimewa sebagai sumber rasa nyaman bagi saya	40.7071	28.279	.405	.346	.758
Teman-teman saya selalu berusaha membantu saya	40.9675	29.468	.341	.195	.765

Saya dapat mengandalkan teman saya ketika terjadi masalah	41.4260	28.477	.393	.252	.760
Saya dapat menceritakan permasalahan saya kepada keluarga saya	41.1479	28.132	.341	.280	.767
Saya memiliki teman untuk berbagi kebahagiaan maupun kesedihan saya	40.7485	27.625	.502	.419	.748
Saya memiliki seseorang yang istimewa dalam hidup saya yang peduli dengan perasaan saya	40.7811	27.756	.460	.402	.752
Keluarga saya bersedia untuk membantu saya dalam membuat keputusan	40.6331	28.684	.386	.357	.760
Saya dapat menceritakan permasalahan saya kepada teman saya	41.0533	28.602	.354	.357	.764

LAMPIRAN 3.
SKALA HARAPAN SEBELUM UJI COBA

BAGIAN 2

Petunjuk Pengisian

Bacalah tiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian berilah tanda checklit (✓) pada salah satu pilihan yang **paling sesuai dengan apa yang dirasakan diri Anda**:

No.	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang	Sering	Selalu
1.	Saya merasa melakukan sesuatu hal dengan cukup baik					
2.	Saya bisa memikirkan banyak cara untuk mendapatkan hal-hal penting dalam hidup saya					
3.	Saya mampu melakukan suatu hal sama seperti anak-anak lain seusia saya					
4.	Ketika saya memiliki masalah, saya mampu mengatasinya dengan banyak cara					
5.	Saya pikir hal-hal yang telah saya lakukan di masa lalu, akan membantu saya di masa depan					
6.	Bahkan ketika orang lain ingin berhenti, saya yakin saya mampu menemukan cara untuk memecahkan masalah					

LAMPIRAN 4.
HASIL ANALISIS AITEM SKALA
HARAPAN

Reliabilitas Dan Validitas Skala Harapan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	338	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	338	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

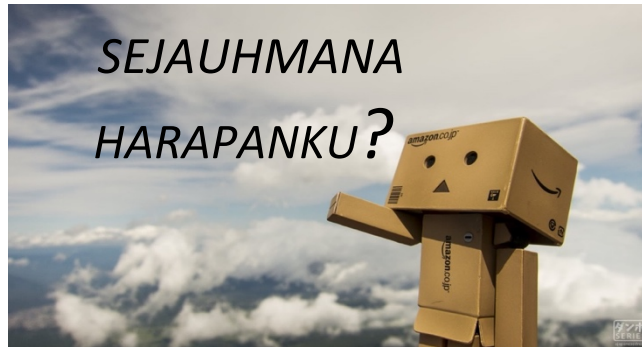
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.661	.675	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Saya pikir, saya melakukan sesuatu hal dengan cukup baik	16.9882	8.629	.422	.220	.606
Saya bisa memikirkan banyak cara untuk mendapatkan hal-hal yang penting dalam hidup saya	16.7426	7.960	.475	.277	.582

Saya melakukan sesuatu seperti teman-teman seusia saya	17.0296	8.486	.257	.085	.661
Ketika saya memiliki masalah, saya mampu mengatasinya dengan banyak cara	17.0592	7.706	.486	.250	.575
Saya pikir hal-hal yang telah saya lakukan di masa lalu, akan membantu saya di masa depan	16.8254	8.133	.281	.104	.657
Bahkan ketika orang lain ingin berhenti, saya yakin saya mampu menemukan cara untuk memecahkan masalah	16.7899	7.715	.448	.215	.588

LAMPIRAN 5.
SKALA DUKUNGAN SOSIAL DAN
HARAPAN SETELAH UJI COBA



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Teman-teman yang kami hormati. Perkenankan kami untuk belajar banyak dari pengalaman yang teman-teman lewati dalam keseharian. Informasi yang teman-teman berikan sangat berharga dan bermanfaat bagi kami khususnya. Berharga dan bermanfaat bagi sekolah, masyarakat serta pemerintah umumnya.

Dalam angket ini tidak ada jawaban salah, semua jawaban benar bila isi dan pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan teman-teman. Kerahasiaan jawaban yang teman-teman berikan dijamin dan dijunjung tinggi oleh etika akademik.

Mohon periksa kembali jawaban teman-teman dan jangan sampai ada nomor yang terlewatkan atau tidak terisi. Terima kasih atas partisipasi dan bantuan yang teman-teman berikan. Semoga Tuhan membalas dengan kebaikan yang berlimpah. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat kami,
Ahmad Zain Fahmi
Nur Widiasmara, M.Psi., Psikolog

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Alamat :

No. Telp :

Menyatakan dengan sukarela dan penuh kesadaran mengisi kuisisioner ini dan informasi yang diberikan sesuai dengan keadaan saya yang sebenarnya.

Tertanda,

()

IDENTITAS DIRI

Berilah tanda checklit (√) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan diri Anda.

Nama Sekolah :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki - laki / Perempuan

Agama : Islam / Protestan / Katolik / Hindu / Budha / Khonghucu

Suku : Sunda / Jawa / Betawi / Batak / Madura / Lainnya

Kelas

☐ Kelas VII

☐ Kelas VIII

☐ Kelas IX

Apa Pendidikan terakhir Ayah Anda?

☐ Tamat Diploma/Sarjana

☐ Tamat SMA/ sederajat

☐ Tamat SMP/ sederajat

☐ Tamat SD/ sederajat

Apa Pekerjaan Ayah Anda?

☐ Professional/dosen/ahli hukum dan sejenisnya

☐ PNS/Tata usaha/staff

☐ Wiraswasta/dagang

☐ Buruh/petani/nelayan

☐ Tidak Bekerja

☐ Lainnya.....

Berapa penghasilan Ayah Anda setiap bulan?

☐ Lebih dari Rp 3 juta rupiah

☐ Rp 2.000.000 sampai Rp 3.000.000

☐ Rp 1.000.000 sampai Rp 2.000.000

☐ Rp 500.000 sampai Rp 1.000.000

☐ 0 - Rp 500.000

Apa Pendidikan terakhir Ibu Anda?

- ☐ Tamat Diploma/Sarjana
- ☐ Tamat SMA/ sederajat
- ☐ Tamat SMP/ sederajat
- ☐ Tamat SD/ sederajat

Apa Pekerjaan Ibu Anda?

- ☐ Professional/dosen/ahli hukum dan sejenisnya
- ☐ PNS/Tata usaha/staff
- ☐ Wiraswasta/dagang
- ☐ Buruh/petani/nelayan
- ☐ Ibu Rumah Tangga
- ☐ Lainnya.....

Berapa penghasilan Ibu Anda setiap bulan?

- ☐ Lebih dari Rp 3 juta rupiah
- ☐ Rp 2.000.000 sampai Rp 3.000.000
- ☐ Rp 1.000.000 sampai Rp 2.000.000
- ☐ Rp 500.000 sampai Rp 1.000.000
- ☐ 0 - Rp 500.000

Apakah Anda masih serumah dengan Ayah Ibu Anda?

- ☐ Ya, Masih serumah dengan ayah ibu
- ☐ Tidak, Karena ayah atau ibu sudah berpisah
- ☐ Tidak, Karena ayah atau ibu sudah meninggal
- ☐ Lainnya.....

Sebutkan Impian dan cita-cita Anda.....

Sebutkan Prestasi yang pernah Anda raih,.....

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan baik setiap pernyataan yang ada
2. Angket ini terdiri dari pernyataan-pernyataan yang harus Anda jawab sesuai dengan diri Anda pada kolom jawaban yang telah tersedia
3. Jawablah setiap pernyataan dengan memberikan tanda checklit (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda dalam rentang waktu satu bulan terakhir
4. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian
5. Jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan

Contoh pengisian yang benar

Berikan tanda silang checklit (✓) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling esuai

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Netral	Sesuai	Sangat Sesuai
1.	Saya memiliki seseorang yang istimewa yang selalu hadir ketika saya butuhkan		✓			

Contoh pengisian yang salah

Tidak boleh memberikan jawaban lebih dari dua, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Netral	Sesuai	Sangat Sesuai
1.	Saya memiliki seseorang yang istimewa yang selalu hadir ketika saya butuhkan		✓			✓

BAGIAN 1

Petunjuk Pengisian

Bacalah tiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian berilah tanda checklit (✓) pada salah satu pilihan yang **paling sesuai dengan diri Anda**:

No.	Pernyataan	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Netral	Sesuai	Sangat Sesuai
1.	Saya memiliki seseorang yang istimewa yang selalu hadir ketika saya butuhkan					
2.	Saya memiliki seseorang yang istimewa dimana saya dapat membagi kebahagiaan maupun kesedihan saya					
3.	Keluarga saya selalu membantu dalam keadaan apapun					
4.	Saya mendapatkan dukungan tentang apa yang saya rasakan dari keluarga saya					
5.	Saya memiliki seseorang yang istimewa sebagai sumber rasa nyaman bagi saya					
6.	Teman-teman saya selalu berusaha membantu saya					
7.	Saya dapat mengandalkan teman saya ketika terjadi masalah					
8.	Saya dapat menceritakan permasalahan saya kepada keluarga saya					
9.	Saya memiliki teman untuk berbagi kebahagiaan maupun kesedihan saya					

10.	Saya memiliki seseorang yang istimewa dalam hidup saya yang peduli dengan perasaan saya					
11.	Keluarga saya bersedia untuk membantu saya dalam membuat keputusan					
12.	Saya dapat menceritakan permasalahan saya kepada teman saya					

BAGIAN 2

Petunjuk Pengisian

Bacalah tiap pernyataan berikut dengan seksama, kemudian berilah tanda checklit (✓) pada salah satu pilihan yang **paling sesuai dengan apa yang dirasakan diri Anda**:

No.	Pernyataan	Tidak Pernah	Jarang	Kadang	Sering	Selalu
1.	Saya pikir, saya melakukan sesuatu hal dengan cukup baik					
2.	Saya bisa memikirkan banyak cara untuk mendapatkan hal-hal yang penting dalam hidup saya					
3.	Saya melakukan sesuatu seperti teman-teman seusia saya					
4.	Ketika saya memiliki masalah, saya mampu mengatasinya dengan banyak cara					
5.	Saya pikir hal-hal yang telah saya lakukan di masa lalu, akan membantu saya di masa depan					
6.	Bahkan ketika orang lain ingin berhenti, saya yakin saya mampu menemukan cara untuk memecahkan masalah					

Mohon Periksa Kembali Jawaban Anda

Jangan Sampai Ada Pernyataan Yang Terlewatkan.

Terimakasih Atas Kerjasamanya Semoga Apa yang menjadi impian dan cita-cita teman-teman semuanya bisa tercapai

LAMPIRAN 6.
TABULASI DATA PENELITIAN

Tabulasi Data Skala Dukungan Sosial

SS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
S1	5	5	3	3	5	3	3	3	5	5	4	4
S2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4
S3	5	5	3	4	5	4	5	2	5	5	3	5
S4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	5	5
S5	4	3	3	3	3	5	1	3	4	4	3	3
S6	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5
S7	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
S8	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
S9	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	4	3
S10	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3
S11	5	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3
S12	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5
S13	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3
S14	3	4	5	5	3	4	2	3	3	2	4	3
S15	3	3	5	5	3	3	3	3	4	3	5	3
S16	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4
S17	5	5	4	3	5	4	2	4	5	5	4	2
S18	5	5	3	3	5	4	3	2	5	5	3	5
S19	3	4	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4
S20	3	3	4	3	4	3	5	3	5	4	2	3
S21	3	3	4	4	3	4	1	2	3	3	4	1
S22	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2
S23	5	2	5	5	5	3	2	5	3	4	5	1
S24	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3
S25	5	4	5	5	4	3	3	4	3	5	3	3
S26	3	3	5	5	5	4	3	4	3	5	4	3
S27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
S28	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3
S29	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3
S30	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4
S31	5	5	5	4	5	3	2	4	4	5	2	3
S32	5	5	2	2	5	2	3	1	3	5	3	4
S33	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	4
S34	4	4	5	5	4	4	3	5	2	4	5	2

S35	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4
S36	5	5	3	3	5	5	5	2	5	5	2	4
S37	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	3
S38	5	4	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5
S39	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	3	4
S40	4	4	3	3	5	3	4	2	5	5	4	4
S41	4	3	3	3	3	5	4	2	5	3	3	5
S42	4	4	5	5	4	4	2	3	4	4	4	5
S43	3	4	4	4	5	3	3	2	4	3	2	3
S44	4	4	4	4	3	3	2	2	3	5	4	3
S45	5	4	5	5	4	4	4	2	4	4	5	4
S46	4	4	5	3	4	4	3	2	4	5	4	4
S47	4	4	5	3	5	2	3	2	4	4	4	3
S48	3	3	3	5	3	5	2	4	2	3	4	2
S49	3	3	3	5	4	4	1	1	1	3	3	3
S50	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
S51	3	3	4	5	5	3	3	3	4	5	5	4
S52	5	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4
S53	3	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3
S54	5	5	3	4	5	4	4	2	5	5	3	3
S55	2	5	5	5	5	3	4	5	3	4	4	3
S56	3	5	5	5	3	4	4	4	5	3	5	5
S57	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
S58	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4
S59	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4
S60	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3
S61	3	4	4	5	3	3	2	4	3	3	4	3
S62	3	5	5	3	3	4	3	3	5	4	4	5
S63	3	3	4	4	3	3	2	5	3	3	4	2
S64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
S65	3	3	4	5	3	4	4	4	4	3	5	3
S66	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	5	4
S67	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3
S68	5	5	5	3	3	4	3	4	5	3	3	3
S69	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3
S70	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3

S71	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	3
S72	1	2	4	2	1	3	2	1	1	1	3	2
S73	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4
S74	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	4
S75	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
S76	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5
S77	4	3	4	5	3	3	4	3	2	3	4	3
S78	3	5	5	4	3	4	2	1	5	4	4	4
S79	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4
S80	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4
S81	5	5	5	4	5	3	3	4	3	5	4	3
S82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S83	5	4	5	5	3	3	3	3	4	5	3	4
S84	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
S85	3	4	4	5	5	3	3	4	3	3	5	3
S86	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S87	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S88	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
S89	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
S90	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4
S91	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
S92	3	4	1	1	4	2	4	1	1	5	1	3
S93	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4
S94	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
S95	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
S96	3	4	5	4	1	5	2	5	5	1	5	5
S97	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
S98	1	3	3	4	1	3	2	1	1	1	1	5
S99	1	2	5	5	2	4	3	4	3	2	4	3
S100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S101	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
S102	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
S103	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4
S104	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	5	3
S105	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
S106	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4

S107	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
S108	3	4	3	4	3	5	3	3	4	3	3	3
S109	4	4	5	4	3	4	2	2	4	4	3	3
S110	3	4	5	4	3	4	3	3	4	4	5	4
S111	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4
S112	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3
S113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S114	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
S115	4	4	5	5	4	3	2	3	4	5	5	2
S116	2	4	5	5	4	4	2	4	4	4	5	4
S117	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S118	4	4	5	3	5	5	4	3	4	5	3	4
S119	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
S120	5	5	3	3	5	5	3	3	3	5	4	4
S121	5	5	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4
S122	5	5	4	3	4	4	4	3	5	5	3	3
S123	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
S124	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
S125	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5
S126	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4
S127	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
S128	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4
S129	5	5	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4
S130	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5
S131	4	5	5	4	4	5	5	2	5	4	4	4
S132	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
S133	5	4	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4
S134	2	4	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4
S135	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3
S136	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3
S137	4	2	4	4	4	3	2	4	2	2	4	2
S138	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	4	3
S139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S140	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1
S141	4	5	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4
S142	4	5	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4

S143	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4
S144	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	3
S145	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	2
S146	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S147	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4
S148	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4
S149	4	5	4	3	4	5	3	2	5	3	5	5
S150	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4
S151	3	4	5	3	4	3	3	3	4	4	5	4
S152	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
S153	5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S154	3	4	3	3	5	3	2	1	5	5	4	4
S155	3	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5
S156	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
S157	3	4	4	3	3	3	4	2	5	5	4	3
S158	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4
S159	5	4	5	5	4	4	1	4	3	4	5	2
S160	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3
S161	3	3	4	3	2	3	2	5	3	3	3	3
S162	3	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4
S163	5	4	4	4	5	3	2	5	4	5	4	3
S164	3	3	4	5	3	3	2	3	3	3	4	4
S165	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5
S166	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
S167	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4
S168	3	3	5	4	3	4	3	4	4	3	5	4
S169	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4
S170	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	5	3
S171	3	4	3	3	5	3	3	5	4	3	3	3
S172	5	5	4	3	5	3	4	3	5	5	3	5
S173	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	4
S174	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
S175	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3
S176	4	4	4	3	5	4	3	3	5	4	2	5
S177	4	4	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4
S178	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5

S179	5	4	5	5	4	3	1	5	4	4	5	4
S180	5	4	5	3	5	4	3	5	4	5	5	4
S181	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2
S182	5	4	3	3	5	3	2	3	2	3	2	2
S183	5	4	4	3	5	3	4	3	4	5	3	4
S184	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	3	3
S185	4	4	5	5	4	3	2	4	4	3	3	1
S186	4	3	3	4	3	4	3	5	3	3	4	3
S187	4	4	5	4	3	3	4	4	3	5	3	3
S188	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
S189	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	5	4
S190	3	3	5	4	2	2	3	2	3	3	4	2
S191	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3
S192	4	4	4	5	2	3	1	5	3	2	4	3
S193	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
S194	4	5	5	5	4	4	4	2	3	3	3	3
S195	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2
S196	5	2	5	3	5	3	2	1	1	3	3	1
S197	2	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3
S198	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	2
S199	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
S200	4	4	5	3	4	3	1	3	3	4	3	3
S201	5	3	4	4	4	3	4	5	3	2	5	3
S202	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3
S203	4	5	4	4	5	3	4	2	5	5	4	4
S204	4	3	5	3	4	3	3	2	4	3	5	5
S205	5	4	3	3	5	3	3	3	4	5	4	4
S206	5	2	4	5	5	5	5	5	2	4	4	1
S207	4	4	4	5	3	3	2	4	5	3	4	3
S208	4	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4	3
S209	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	3
S210	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3
S211	4	3	4	3	3	5	4	3	4	5	3	3
S212	5	4	5	4	5	3	3	5	5	5	5	3
S213	4	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4
S214	3	3	5	3	4	3	3	5	3	3	4	5

S215	3	4	5	5	5	3	2	2	4	3	5	4
S216	3	4	4	3	5	3	3	4	3	5	3	3
S217	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5
S218	4	3	5	4	5	2	2	3	3	2	5	3
S219	3	4	4	5	5	3	3	5	4	3	3	5
S220	4	4	3	4	4	3	1	3	1	4	3	1
S221	5	3	5	4	3	5	3	3	4	5	3	3
S222	5	4	5	5	4	3	3	5	4	3	5	4
S223	5	5	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3
S224	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
S225	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	5	4
S226	3	3	5	5	3	3	2	4	3	4	5	4
S227	4	2	3	3	3	2	2	3	5	3	3	3
S228	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	5	3
S229	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3
S230	5	5	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2
S231	5	5	3	5	5	3	3	5	3	5	5	3
S232	5	5	5	4	5	4	3	5	3	5	5	1
S233	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	5	3
S234	5	5	4	4	5	3	3	3	5	5	5	4
S235	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	3
S236	5	2	5	3	1	3	2	3	5	4	5	5
S237	4	4	4	5	3	5	4	3	5	3	5	3
S238	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2
S239	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3
S240	4	3	5	3	3	3	2	4	2	4	4	2
S241	3	3	5	5	3	1	3	5	3	1	5	1
S242	5	5	5	1	5	5	1	2	4	3	5	5
S243	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3
S244	3	4	5	3	5	5	3	2	5	5	3	4
S245	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3
S246	4	5	4	3	5	5	2	2	3	3	4	3
S247	4	5	3	4	4	5	3	2	4	4	3	4
S248	5	5	5	3	3	2	3	5	5	5	3	3
S249	3	4	5	5	4	3	3	5	4	3	5	4
S250	4	3	4	4	4	3	2	5	3	4	3	4

S251	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	5
S252	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	5
S253	4	4	5	4	3	3	3	4	4	5	5	4
S254	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3
S255	4	4	5	3	2	4	3	2	5	3	3	3
S256	3	5	5	4	3	4	3	5	5	3	5	4
S257	4	2	5	4	5	4	1	3	2	4	4	1
S258	4	2	3	4	2	3	3	3	2	1	3	2
S259	4	3	5	3	5	3	2	1	2	5	3	2
S260	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
S261	3	3	5	5	4	3	4	2	3	4	4	2
S262	4	3	5	5	3	3	2	3	3	3	4	3
S263	4	3	5	5	5	3	3	2	2	4	5	3
S264	3	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4
S265	4	5	5	4	5	3	3	3	5	4	4	5
S266	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	5
S267	3	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	5
S268	5	5	5	3	5	3	3	3	5	5	4	4
S269	4	4	3	3	4	3	3	2	3	5	3	4
S270	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
S271	3	3	4	4	4	5	3	1	2	4	4	2
S272	3	3	4	2	4	5	3	1	4	4	2	3
S273	4	4	5	5	4	3	2	3	4	3	3	3
S274	2	2	4	3	3	4	3	1	4	3	2	3
S275	3	3	4	3	5	3	2	3	3	3	3	2
S276	1	2	3	3	5	3	2	1	2	1	5	2
S277	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2
S278	4	4	5	4	4	3	4	3	4	2	4	3
S279	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4
S280	3	3	3	2	1	5	5	1	5	3	1	5
S281	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4
S282	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3
S283	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4
S284	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3
S285	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	5
S286	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3

S287	3	3	4	4	2	5	3	4	3	3	5	3
S288	5	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4
S289	4	3	5	3	4	3	3	3	4	5	4	3
S290	3	3	3	4	5	5	4	4	4	5	3	5
S291	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
S292	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
S293	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	5
S294	3	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4
S295	1	1	3	3	5	3	4	1	4	5	3	5
S296	4	4	5	4	3	3	5	2	4	3	4	5
S297	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4
S298	2	5	5	5	4	4	3	3	4	3	5	3
S299	3	3	4	5	3	3	3	2	4	3	4	5
S300	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4
S301	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3
S302	3	4	3	5	4	3	3	4	5	3	5	3
S303	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3
S304	3	3	5	3	4	3	5	2	4	3	3	5
S305	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5
S306	3	3	4	4	3	3	3	3	3	5	4	3
S307	4	5	5	4	3	3	3	3	4	4	5	3
S308	4	5	5	3	3	4	3	3	4	4	4	3
S309	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3
S310	4	2	5	4	5	3	2	1	3	4	4	3
S311	4	2	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4
S312	3	3	5	5	2	3	3	4	3	3	5	3
S313	3	4	4	4	5	5	4	2	4	4	5	3
S314	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	3
S315	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5
S316	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3
S317	3	3	5	5	3	3	3	3	4	3	5	4
S318	3	4	4	5	4	3	4	3	4	2	3	3
S319	4	5	4	5	5	4	2	4	4	5	4	3
S320	4	4	5	4	4	3	2	4	3	3	5	2
S321	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4
S322	3	3	5	5	2	5	4	4	5	3	3	4

S323	1	1	4	3	1	1	2	2	2	1	3	1
S324	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	3	4
S325	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3
S326	3	3	5	5	2	4	3	4	3	3	5	3
S327	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	2
S328	2	2	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4
S329	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	5	3
S330	3	3	5	5	3	3	3	5	4	4	5	4
S331	4	4	4	4	2	1	1	4	5	1	5	2
S332	2	2	4	4	5	3	3	5	3	5	5	2
S333	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4
S334	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3
S335	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
S336	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5
S337	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	5	3
S338	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3

Tabulasi Data Skala Harapan

Harapan	1	2	3	4	5	6
S1	3	4	4	3	4	3
S2	4	3	3	2	3	4
S3	2	2	2	2	3	2
S4	3	4	4	3	4	3
S5	3	4	3	2	4	4
S6	4	5	4	5	3	4
S7	5	3	3	3	5	3
S8	3	3	3	2	2	2
S9	3	4	3	4	4	5
S10	3	3	2	3	4	3
S11	3	3	3	4	4	5
S12	5	5	3	3	5	5
S13	2	3	4	5	5	5
S14	3	3	2	5	3	4
S15	3	2	2	2	3	3
S16	4	4	3	3	4	3
S17	4	5	4	3	4	3
S18	4	5	4	5	4	4
S19	3	4	2	4	4	3
S20	4	3	2	2	4	3
S21	4	3	3	3	2	5
S22	4	4	1	3	4	3
S23	4	5	1	3	5	4
S24	4	4	5	3	4	4
S25	4	3	3	4	4	3
S26	3	4	3	4	3	4
S27	3	4	3	3	4	3
S28	4	4	4	4	4	4
S29	2	2	3	3	4	3
S30	3	4	4	3	3	4
S31	3	2	1	3	2	3
S32	3	4	3	2	4	2
S33	4	3	3	3	2	4
S34	3	5	2	2	4	3

S35	4	4	4	5	4	5
S36	3	4	4	5	5	4
S37	3	2	4	3	2	4
S38	3	3	3	3	3	3
S39	3	3	3	2	4	4
S40	3	3	5	3	2	4
S41	3	4	5	5	5	5
S42	3	2	3	2	3	3
S43	2	3	4	4	3	2
S44	3	4	3	5	3	5
S45	3	4	3	5	3	2
S46	3	2	4	3	3	5
S47	3	4	4	3	3	4
S48	4	3	5	2	5	2
S49	5	4	4	4	5	5
S50	3	3	3	3	3	2
S51	3	3	3	3	4	3
S52	3	3	3	3	4	3
S53	4	5	4	3	4	5
S54	2	3	2	2	3	2
S55	3	3	2	3	2	4
S56	3	3	2	3	4	3
S57	4	3	2	2	3	2
S58	4	3	2	4	3	4
S59	4	3	3	3	3	2
S60	4	3	3	2	1	2
S61	2	3	2	3	3	3
S62	4	3	4	4	5	3
S63	3	4	5	2	3	5
S64	5	5	5	5	5	5
S65	3	4	2	4	3	4
S66	3	4	2	3	5	3
S67	3	3	3	3	2	4
S68	3	4	2	4	3	5
S69	3	4	2	4	4	3
S70	5	4	4	4	5	5

S71	4	4	3	3	2	4
S72	4	5	2	5	5	4
S73	3	3	3	3	3	4
S74	3	3	2	3	2	3
S75	3	3	4	3	4	3
S76	3	3	4	3	4	3
S77	3	3	4	2	4	5
S78	4	5	5	3	5	5
S79	3	3	4	3	3	3
S80	3	3	3	3	3	3
S81	4	5	4	5	4	5
S82	3	3	3	3	3	3
S83	3	5	2	4	3	4
S84	3	3	3	3	3	4
S85	4	4	4	4	4	4
S86	5	5	5	5	5	5
S87	5	5	5	5	5	5
S88	2	4	5	3	3	4
S89	3	5	5	3	3	3
S90	3	3	3	3	3	3
S91	3	3	3	3	3	3
S92	2	1	3	1	3	2
S93	3	3	4	3	3	3
S94	4	3	4	3	3	3
S95	3	4	4	3	4	3
S96	2	4	2	2	1	2
S97	3	3	4	3	3	3
S98	4	4	3	3	2	4
S99	3	3	2	2	3	2
S100	4	3	3	3	4	4
S101	4	3	4	4	4	4
S102	3	4	4	4	2	3
S103	3	4	4	3	2	3
S104	3	3	3	3	4	5
S105	3	3	3	3	4	4
S106	3	4	3	4	3	3

S107	3	3	3	3	3	3
S108	3	3	2	3	4	4
S109	3	2	3	3	4	3
S110	3	2	3	2	4	3
S111	3	3	3	3	3	3
S112	3	2	2	3	4	3
S113	5	5	3	5	3	5
S114	3	3	4	4	3	3
S115	5	4	2	5	3	4
S116	4	3	2	4	3	4
S117	3	4	3	4	4	4
S118	4	3	4	3	2	3
S119	3	3	4	3	3	3
S120	3	4	4	3	2	4
S121	3	3	3	3	3	3
S122	3	3	3	3	3	3
S123	3	3	4	2	4	3
S124	3	3	3	3	4	3
S125	2	3	3	4	4	5
S126	2	3	3	4	4	3
S127	4	4	4	4	3	4
S128	4	4	2	3	4	2
S129	3	3	3	2	4	3
S130	3	3	3	2	4	3
S131	5	5	2	5	5	4
S132	3	5	5	3	4	3
S133	4	4	3	4	3	4
S134	4	5	4	4	4	3
S135	3	3	4	4	3	4
S136	3	3	4	3	4	4
S137	3	4	2	4	2	2
S138	3	3	4	3	4	3
S139	2	2	2	2	3	3
S140	4	5	2	3	4	4
S141	4	5	3	4	4	5
S142	4	4	3	3	4	4

S143	4	3	3	4	5	3
S144	3	4	3	4	4	3
S145	3	4	2	2	3	4
S146	3	3	3	3	3	3
S147	2	4	3	5	5	4
S148	4	3	2	4	3	4
S149	4	3	2	5	4	5
S150	3	3	4	3	3	3
S151	4	2	2	3	5	5
S152	5	5	5	5	5	5
S153	2	3	2	2	4	3
S154	3	2	1	1	1	1
S155	4	5	4	2	4	5
S156	3	3	4	3	3	3
S157	2	4	3	4	2	4
S158	3	2	3	3	3	3
S159	4	4	3	4	5	5
S160	4	4	3	5	3	4
S161	3	4	3	3	4	5
S162	3	4	2	3	4	3
S163	4	4	5	3	4	3
S164	4	5	3	2	2	4
S165	3	5	4	4	4	3
S166	3	4	4	5	5	4
S167	3	4	2	4	3	4
S168	3	4	2	3	4	4
S169	2	3	2	2	3	3
S170	3	4	3	3	4	4
S171	3	2	3	3	3	3
S172	4	5	4	5	4	4
S173	3	3	3	2	3	3
S174	4	3	4	3	4	3
S175	4	3	4	3	4	3
S176	3	3	1	3	5	3
S177	5	5	3	5	4	4
S178	3	4	4	3	3	4

S179	3	5	4	2	2	5
S180	3	3	4	3	4	3
S181	3	2	4	3	2	2
S182	3	2	2	3	4	2
S183	3	4	4	3	2	4
S184	4	3	4	3	3	3
S185	4	3	3	1	4	4
S186	3	3	4	3	4	3
S187	5	5	5	4	5	4
S188	3	4	3	4	4	3
S189	3	4	3	4	4	3
S190	2	3	2	3	2	2
S191	3	3	3	4	3	3
S192	2	2	3	2	3	3
S193	3	3	4	3	2	3
S194	3	3	4	2	3	3
S195	3	3	2	3	2	3
S196	1	3	2	3	5	5
S197	3	3	2	3	3	2
S198	3	4	3	5	3	5
S199	3	4	4	4	4	5
S200	3	4	3	3	3	5
S201	4	3	4	3	2	4
S202	3	3	5	3	2	3
S203	3	4	2	4	5	4
S204	3	3	4	3	4	3
S205	3	3	4	5	4	3
S206	4	3	3	5	2	5
S207	4	3	3	4	4	4
S208	3	3	3	3	3	4
S209	3	3	5	3	3	4
S210	2	3	1	3	4	2
S211	3	4	4	4	5	4
S212	4	3	3	4	4	5
S213	3	3	2	3	4	3
S214	4	4	5	4	3	3

S215	3	3	5	3	2	3
S216	3	2	2	3	2	4
S217	3	4	4	3	3	3
S218	3	4	2	2	4	5
S219	3	4	3	3	4	4
S220	4	4	2	3	4	4
S221	3	3	4	3	5	4
S222	3	3	4	5	5	5
S223	3	4	4	3	3	4
S224	3	3	3	4	4	3
S225	4	4	5	4	4	3
S226	3	3	3	3	4	3
S227	3	3	4	3	3	3
S228	2	4	3	4	5	5
S229	3	4	3	2	2	3
S230	3	3	3	2	1	2
S231	3	3	2	3	5	1
S232	3	5	4	4	5	3
S233	3	4	3	4	4	4
S234	4	5	5	5	5	5
S235	2	3	2	4	2	2
S236	3	2	4	2	4	3
S237	3	3	1	3	5	4
S238	3	4	3	2	2	2
S239	3	5	3	3	5	5
S240	3	3	4	3	3	2
S241	3	3	5	2	1	5
S242	2	3	2	1	4	1
S243	3	4	1	2	4	3
S244	3	3	4	3	4	4
S245	3	4	4	3	4	5
S246	3	4	5	4	4	2
S247	4	5	3	4	5	4
S248	3	4	2	3	5	5
S249	3	5	3	3	2	2
S250	3	3	4	5	2	4

S251	3	3	4	2	2	2
S252	4	3	4	3	5	4
S253	3	4	4	3	4	4
S254	3	3	4	4	4	3
S255	3	3	4	2	1	4
S256	3	5	2	3	1	4
S257	4	5	2	3	3	4
S258	3	2	3	2	3	2
S259	3	4	2	3	5	3
S260	5	5	3	3	5	5
S261	3	3	4	3	3	3
S262	4	4	5	3	4	3
S263	3	3	4	2	4	2
S264	3	2	3	3	2	3
S265	4	4	3	4	5	4
S266	4	4	3	4	5	5
S267	3	3	3	3	4	4
S268	3	4	4	3	5	4
S269	3	5	3	2	5	5
S270	4	4	4	3	4	4
S271	4	4	3	4	5	2
S272	4	4	4	3	3	2
S273	3	3	3	3	3	3
S274	4	4	4	3	3	2
S275	2	4	3	3	2	3
S276	2	3	3	2	2	2
S277	2	3	3	3	3	2
S278	3	3	2	2	4	3
S279	5	5	3	4	3	4
S280	5	5	5	5	5	5
S281	3	2	2	2	4	4
S282	3	3	3	3	3	3
S283	3	2	2	2	4	4
S284	3	2	3	2	2	3
S285	3	3	4	2	3	2
S286	3	5	4	5	3	4

S287	3	3	4	3	1	3
S288	3	4	4	5	5	3
S289	3	4	4	5	5	4
S290	4	3	4	3	4	3
S291	3	3	3	3	1	3
S292	3	4	5	3	5	4
S293	3	5	4	3	2	3
S294	3	4	5	3	4	3
S295	3	3	4	3	5	5
S296	3	3	3	4	1	5
S297	3	3	3	2	1	3
S298	3	4	4	3	3	5
S299	3	3	2	3	3	3
S300	3	4	2	2	3	3
S301	3	3	3	3	3	3
S302	4	4	3	3	4	5
S303	4	3	4	4	3	3
S304	3	3	2	3	3	3
S305	3	3	4	3	4	3
S306	3	3	3	3	3	3
S307	5	5	4	4	4	3
S308	3	3	5	3	2	3
S309	4	5	3	3	2	3
S310	3	4	3	3	4	4
S311	4	4	4	3	4	3
S312	5	5	3	2	1	4
S313	3	4	5	5	2	4
S314	3	4	5	4	2	4
S315	3	4	3	4	5	5
S316	5	4	3	3	2	4
S317	3	2	2	3	5	3
S318	3	2	2	4	5	3
S319	3	4	3	3	3	4
S320	3	4	3	3	4	2
S321	3	3	2	2	5	3
S322	4	4	5	3	3	3

S323	3	3	1	3	2	3
S324	3	3	4	5	4	5
S325	5	5	4	4	3	4
S326	3	3	5	2	3	3
S327	5	3	3	2	2	4
S328	4	4	4	2	5	5
S329	4	5	4	4	4	3
S330	3	5	3	4	2	3
S331	3	4	2	3	1	3
S332	5	5	2	3	4	1
S333	3	3	2	2	5	3
S334	3	4	5	3	4	3
S335	4	3	4	3	3	3
S336	5	5	5	5	4	5
S337	4	4	4	3	3	3
S338	4	5	3	3	2	4

LAMPIRAN 7.
HASIL UJI ASUMSI

Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan Sosial	338	100.0%	0	0.0%	338	100.0%
Harapan	338	100.0%	0	0.0%	338	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Dukungan Sosial	Mean	44.5296	.31296
	95% Confidence Interval for Mean	43.9140	
	Lower Bound		
	Upper Bound	45.1452	
	5% Trimmed Mean	44.6381	
	Median	45.0000	
	Variance	33.104	
	Std. Deviation	5.75365	
	Minimum	22.00	
	Maximum	60.00	
	Range	38.00	
	Interquartile Range	7.00	
	Skewness	-.428	.133
	Kurtosis	1.158	.265
Harapan	Mean	20.2870	.17972
	95% Confidence Interval for Mean	19.9335	
	Lower Bound		
	Upper Bound	20.6405	
	5% Trimmed Mean	20.2239	
	Median	20.0000	
	Variance	10.917	
	Std. Deviation	3.30415	

Minimum	9.00	
Maximum	30.00	
Range	21.00	
Interquartile Range	4.00	
Skewness	.270	.133
Kurtosis	.640	.265

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Dukungan Sosial	.067	338	.001	.981	338	.000
Harapan	.098	338	.000	.982	338	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Harapan * Dukungan Sosial	338	100.0%	0	0.0%	338	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Harapan * Dukungan Sosial	Between Groups	(Combined)	741.384	31	23.916	2.491	.000
		Linearity	296.790	1	296.790	30.914	.000
		Deviation from Linearity	444.594	30	14.820	1.544	.038
	Within Groups		2937.778	306	9.601		
	Total		3679.163	337			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Harapan * Dukungan Sosial	.284	.081	.449	.202

LAMPIRAN 8.
HASIL UJI HIPOTESIS

Uji Hipotesis
(Uji Korelasi Non Parametrik)

Correlations

			TotalSS	TotalH
Spearman's rho	TotalSS	Correlation Coefficient	1.000	.311**
		Sig. (1-tailed)	.	.000
		N	338	338
	TotalH	Correlation Coefficient	.311**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.
		N	338	338

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

LAMPIRAN 9.
ANALISIS TAMBAHAN

Hasil Uji Korelasi Aspek Dukungan Sosial dengan Aspek Harapan

Correlations

			Dukungan Sosial	Harapan	Keluarga	Teman	Significant Other	Mengembangkan Strategi (Pathway Thinking)	Daya Tahan dalam Menggunakan strategi (Agency Thinking)
Spearman's rho	Dukungan Sosial	Correlation Coefficient	1.000	.311**	.614**	.694**	.745**	.262**	.288**
		Sig. (1-tailed)	.	.000	.000	.000	.000	.000	.000
		N	338	338	338	338	338	338	338
	Harapan	Correlation Coefficient	.311**	1.000	.196**	.176**	.255**	.871**	.812**
		Sig. (1-tailed)	.000	.	.000	.001	.000	.000	.000
		N	338	338	338	338	338	338	338
	Keluarga	Correlation Coefficient	.614**	.196**	1.000	.149**	.211**	.182**	.164**
		Sig. (1-tailed)	.000	.000	.	.003	.000	.000	.001
		N	338	338	338	338	338	338	338
	Teman	Correlation Coefficient	.694**	.176**	.149**	1.000	.358**	.118*	.221**
		Sig. (1-tailed)	.000	.001	.003	.	.000	.015	.000
		N	338	338	338	338	338	338	338
	Significant Other	Correlation Coefficient	.745**	.255**	.211**	.358**	1.000	.205**	.227**
		Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.000	.	.000	.000
		N	338	338	338	338	338	338	338
	Mengembangkan Strategi (Pathway Thinking)	Correlation Coefficient	.262**	.871**	.182**	.118*	.205**	1.000	.447**
		Sig. (1-tailed)	.000	.000	.000	.015	.000	.	.000
		N	338	338	338	338	338	338	338
	Daya Tahan dalam Menggunakan strategi (Agency Thinking)	Correlation Coefficient	.288**	.812**	.164**	.221**	.227**	.447**	1.000
		Sig. (1-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.
		N	338	338	338	338	338	338	338

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Hasil Uji Beda Berdasarkan Jenis Kelamin

Ranks

	Jenis Kelamin	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Harapan	Laki-laki	164	179.81	29488.50
	Perempuan	174	159.78	27802.50
	Total	338		
Dukungan Sosial	Laki-laki	164	157.50	25830.00
	Perempuan	174	180.81	31461.00
	Total	338		

Test Statistics^a

	Harapan	Dukungan Sosial
Mann-Whitney U	12577.500	12300.000
Wilcoxon W	27802.500	25830.000
Z	-1.892	-2.196
Asymp. Sig. (2-tailed)	.058	.028

a. Grouping Variable: Jenis Kelamin

LAMPIRAN 10.
HASIL KATEGORISASI

Hasil Kategorisasi

Statistics

		Kategorisasi Harapan	Kategorisasi DS
N	Valid	338	338
	Missing	0	0

Kategorisasi DS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Rendah	14	4.1	4.1	4.1
	Rendah	77	22.8	22.8	26.9
	Sedang	147	43.5	43.5	70.4
	Tinggi	84	24.9	24.9	95.3
	Sangat Tinggi	16	4.7	4.7	100.0
	Total	338	100.0	100.0	

Kategorisasi Data Dukungan Sosial

Sangat rendah : $X < \mu - 1,8 \sigma$

Sangat rendah : $X < 44,52 - (1,8 * 5,75)$

Sangat rendah : $X < 34,17$

Rendah : $\mu - 1,8 \sigma \leq X < \mu - 0,6 \sigma$

Rendah : $44,52 - (1,8 * 5,75) \leq X < 44,52 - (0,6 * 5,75)$

Rendah : $34,17 \leq X < 41,07$

Sedang : $\mu - 0,6 \sigma \leq X < \mu + 0,6 \sigma$

Sedang : $44,52 - (0,6 * 5,75) \leq X < 44,52 + (0,6 * 5,75)$

Sedang : $41,07 \leq X < 47,98$

Tinggi : $\mu + 0,6 \sigma \leq X < \mu + 1,8 \sigma$

Tinggi : $44,52 + (0,6 * 5,75) \leq X < 44,52 + (1,8 * 5,75)$

Tinggi : $47,98 \leq X < 54,88$

Sangat tinggi : $X > \mu + 1,8 \sigma$

Sangat tinggi : $X > 44,52 + (1,8 * 5,75)$

Sangat tinggi : $X > 54,88$

Kategorisasi Harapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Rendah	11	3.3	3.3	3.3
Rendah	86	25.4	25.4	28.7
Sedang	161	47.6	47.6	76.3
Tinggi	67	19.8	19.8	96.2
Sangat Tinggi	13	3.8	3.8	100.0
Total	338	100.0	100.0	

Kategorisasi Data Harapan

Sangat rendah : $X < \mu - 1,8 \sigma$

Sangat rendah : $X < 20,28 - (1,8 * 3,30)$

Sangat rendah : $X < 14,33$

Rendah : $\mu - 1,8 \sigma \leq X < \mu - 0,6 \sigma$

Rendah : $20,28 - (1,8 * 3,30) \leq X < 20,28 + (0,6 * 3,30)$

Rendah : $14,33 \leq X < 18,30$

Sedang : $\mu - 0,6 \sigma \leq X < \mu + 0,6 \sigma$

Sedang : $20,28 + (0,6 * 3,30) \leq X < 20,28 + (0,6 * 3,30)$

Sedang : $18,30 \leq X < 22,26$

Tinggi : $\mu + 0,6 \sigma \leq X < \mu + 1,8 \sigma$

Tinggi : $20,28 + (0,6 * 3,30) \leq X < 20,28 + (1,8 * 3,30)$

Tinggi : $22,26 \leq X < 26,23$

Sangat tinggi : $X > \mu + 1,8 \sigma$

Sangat tinggi : $X > 20,28 + (1,8 * 3,30)$

Sangat tinggi : $X > 26,23$

LAMPIRAN 11.
SURAT KETERANGAN IZIN DAN
SELESAI PENELITIAN



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1)
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Nomor : 44 / Dek / 70/Div.Um.RT / X / 2018

Tanggal : 17 Oktober 2018

Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Skripsi

Kepada Yth.

Kepala SMP Negeri 3 Ngaglik

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Ahmad Zain Fahmi

Nomor Mahasiswa : 15320291

Judul Skripsi : Harapan Ditinjau dari Dukungan sosial pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1),
Program Studi Hubungan Internasional (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Nomor : 1074 / Dek / 70/Div.Um.RT / X/ 2018

Tanggal : 7 November 2018

Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Skripsi

Kepada Yth.

SMPIT Al-Yasmin Bogor

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Ahmad Zain Fahmi

Nomor Mahasiswa : 15320291

Judul Skripsi : Harapan Ditinjau dari Dukungan sosial pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) Program Pendidikan Bahasa Inggris (S1)
Program Studi Hubungan Internasional (S1) Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Nomor : 000 / Dek / 70/Div Um RT / 00 / 2018

Tanggal : 17 Oktober 2018

Hal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Skripsi

Kepada Yth.

Bupati Sleman Cq. Kepala Kantor

Kesatuan Bangsa Kab. Sleman

Assalamualaikum Wr. Wb

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa untuk menempuh ujian, bagi setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon ijin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut dibawah ini :

Nama : Ahmad Zain Fahmi

Nomor Mahasiswa : 15320291

Judul Skripsi : Harapan Ditinjau dari Dukungan sosial pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dekan,

Dr. H. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog

Dosen Pembimbing,

Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psi



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 3409 / 2018

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Dekan FPSB UII
Nomo : 1934/Dek/70/Div Um.RT/X/2018
Hal : Ijin Pengambilan Data
Tanggal : 17 Oktober 2018

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : AHMAD ZAIN FAHMI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 15320291
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Kaliurang Km 14,5 BESI Sleman
Alamat Rumah : Komp. IPB Sindangbarang I Loji Kota Bogor Barat Jabar
No. Telp / HP : 082119449968
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**HARAPAN DITINJAU DARI DUKUNGAN SOSIAL PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP)**
Lokasi : SMP N 1 Ngaglik, SMP N 3 Ngaglik dan SMP Muhammadiyah 1 Sleman

Waktu : Selama 1 Bulan mulai tanggal 29 Oktober 2018 s/d 29 November 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 29 Oktober 2018

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala SMP N 1 Ngaglik
4. Kepala SMP N 3 Ngaglik
5. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Sleman
6. Yang Bersangkutan



Drs. Ahmad Yuno Nurkaryadi, M.M
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP 19621002 198603 1 010



YAYASAN AL-YASMIN BOGOR
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AL-YASMIN

Jl. Raya Sindangbarang No.16B Kec. Bogor Barat Telp. (0251) 8422356
Jl. Cilebut Jembatan 1 Sukaresmi Tanah Sareal Bogor Telp (0251) 7533137
e-mail: smpit.alyasmin@gmail.com NPSN: 69880230

SURAT KETERANGAN

Nomor : 484/SMPIT-AY/I/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Mansur Abdullah, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Raya Sindang Barang No.16B Bogor

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Zain Fahmi
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 14 Juli 1997
NIM : 15320291
Fakultas : Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Keterangan : Telah melakukan penelitian dengan menggunakan instrumen
Kuisisioner

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan penelitian di SMPIT Al-Yasmin, pada tanggal 14 November 2018. Dengan judul penelitian :

“Harapan ditinjau dari Dukungan Sosial pada Siswa SMP.”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 14 Januari 2019
Kepala SMPIT Al-Yasmin


(H. Mansur Abdullah, M.Pd)
NIP. 19720611 200601 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 3 NGAGLIK

Candi, Sardonoharjo, Ngaglik Sleman, Yogyakarta 55581
Telepon dan Faksimile (0274) 884160
E-mail : smp3ngaglik@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No : 800/014 /2019

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Ngaglik Kabupaten Sleman, menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD ZAIN FAHMI
NIM / Semester : 15320291 / VII
Program Studi : PSIKOLOGI
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
Alamat : JL. Kaliurang Km 14 Sleman Yogyakarta.

Telah menyelesaikan Penelitian Pengambilan data skripsi dengan judul :

"Harapan ditinjau dari Dukungan Sosial pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) " pada tanggal 8 Nopember dan 4 Desember 2018.

Demikian Surat Keterangan ini untuk dapat di digunakan sebagaimana mestinya.

Ngaglik, 21 Januari 2019
Kepala Sekolah,

SRI SUHARTI, S.Pd
Pembina IV/a

NIP 19650916 198803 2 005